

**PENERAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PAI DI SMP NEGERI 1 TOMBARIRI**

**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

**Oleh:**

**Sarini Basuki**

Nim: 16.2.3.087



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**MANADO**

**1442 H/ 2021 M**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarini Basuki  
Nim : 16.2.3.087  
Tempat/Tgl Lahir : Ranowangko, 22-06-1997  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Tambala Jaga III, Kecamatan Tombariri, Kabupaten  
Minahasa  
Judul : Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil  
Belajar Siswa PAI di SMP Negeri 1 Tombariri

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 08 Oktober 2021

Penulis

**Sarini Basuki**

NIM : 16.2.3.087

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI di SMP Negeri 1 Tombariri**” yang disusun oleh **Sarini Basuki**, NIM: 16.2.3.087, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 08 Oktober 2021, bertepatan dengan 1 Rabiul Awal 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 08 Oktober 2021

1 Rabiul Awal 1442 H

### DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Ishak W. Talibo, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Nur Fadli Utomo, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dra. Nurhayati Sahibe, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Wahdan Y. Anuli, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Ishak W. Talibo, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	: Nur Fadli Utomo, M.Pd	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Manado,

**Dr. Ardianto, M.Pd**

NIP. 197603182006041003

## KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI di SMP Negeri 1 Tombariri” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah saw patut menghaturkan shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw semoga selalu dirahmati Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah swt, dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Tak lupa pula ucapan terima kasih penulis sampaikan yang terhormat kepada:

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag., MA, M.Res., Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Ardianto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Mutmainah, M.Pd. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

5. Dr. Feiby Ismaail, M.Pd. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Dra. Nurhayati, M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
7. Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Nur Fadli Utomo, M.Pd selaku Pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik, mengarahkan, serta memberi saran dan masukan terbaik serta sabar dan ikhlas dalam membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Dra. Nurhayati, M.Pd.I. selaku Penguji I skripsi Wahdan Y. Anuli M.Pd selaku Dosen Penguji II, yang telah banyak membantu penulis dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu peneliti dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
10. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca buku di Perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku literature.
11. Elsje J. Johannis, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Tombariri yang telah membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Tombariri, dan Jamila Tanaiyo S.Pd.I selaku guru Mapel PAI yang sudah bersedia membantu dan berkenan bekerjasama dengan penulis sehingga penelitian ini dapat berlangsung dengan baik.
12. Kepada yang teristimewa di dalam hidup saya, Orang tua saya Basuki dan Sumiati yang telah melahirkan, membesarkan, mendoakan, mendidik, mendukung, mengupayakan, memotivasi dan berkorban moril maupun materil yang tak terhingga di kehidupan saya sampai saat ini. Mba Partini

dan Mas Budiyo, serta keluarga besarku yang tak henti-hentinya selalu memberikan semangat, selalu mendoakan, memberikan motivasi ketika penulis mulai lelah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah swt selalu memberikan panjang umur dan kesehatan dan membalas segala kebajikannya.

13. Tak lupa pula sahabat saya Putri Adelia Pelealu, Aviva Ruy, Jumbriani Adiko, Erina Ngadimin, Ade Putri Abubakar, dan Titi mariyanti Tanaiyo yang selalu memberikan dukungan, semangat serta masukan-masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada kerabat serta teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya jurusan PAI 1 dan PAI 4 angkatan 2016 terima kasih telah membantu saya dalam segala hal, memberikan motivasi, dukungan dan doa.
15. Teman special Fahril Dogan yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, membalas segala amal kebaikan dengan pahala berlipat kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, *Aamiin Ya Robbal'alamin*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan bagi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, aamiin.

Manado, 08 Oktober 2021

Penulis



Sarini Basuki

NIM. 16.2.3.087

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK .....	x

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah .....	5
C. Pengertian Judul .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

A. Penerapan.....	9
B. Pembelajaran Jarak Jauh .....	9
C. Peningkatan Hasil Belajar .....	21
D. Pendidikan Agama Islam .....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber Data .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32

E. Uji Keabsahan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Tombariri .....	40
B. Hasil Penelitian .....	47
C. Pembahasan Temuan Penelitian .....	54
D. Hasil Belajar Siswa PAI.....	56
E. Kendala dan Solusi.....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>
<b>IDENTITAS PENULIS .....</b>	<b>118</b>

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran. 1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	68
Lampiran. 2. Pedoman Wawancara .....	69
Lampiran. 3. Hasil Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Tombariri .....	69
Lampiran. 4. Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Tombariri .....	70
Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tombariri .....	71
Lampiran. 6. Profil SMP Negeri 1 Tombariri .....	89
Lampiran. 7. Surat Keterangan Wawancara dan Pengamatan .....	91
Lampiran. 8. Dokumentasi Penelitian .....	92
Lampiran. 9. Identitas Penulis .....	118

## **ABSTRAK**

Nama : Sarini Basuki  
Nim : 16.2.3.087  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar  
Siswa PAI di SMP Negeri 1 Tombariri

---

Skripsi ini mengkaji tentang Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI di SMP Negeri 1 Tombariri. Fokus pokok permasalahannya adalah (1) Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Tombariri (2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMP Negeri 1 Tombariri (3) Adakah kendala dan solusinya dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Tujuan dan kegunaan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang penggunaan metode pembelajaran jarak jauh pada bidang studi PAI di kelas VIII di SMP Negeri 1 Tombariri, dan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Negeri 1 Tombariri, serta apakah ada kendala dan solusinya dengan penggunaan metode pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Negeri 1 Tombariri. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa PAI di SMP Negeri 1 Tombariri berjalan dengan baik meskipun banyak kendala yang dihadapi namun bisa diatasi dengan baik pula dan Hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Negeri 1 Tombariri yang menggunakan metode PJJ 6 dari 10 siswa mengalami peningkatan, 3 siswa nilainya tidak ada perubahan masih sama seperti sebelumnya dan 1 siswa yang tidak mengalami peningkatan, Kendala dan solusi dengan menggunakan metode PJJ jaringan terbatas dan kuota internet, siswa yang tidak memiliki handphone. Bantuan kuota internet dari pemerintah atau pihak sekolah, melaksanakan

kegiatan belajar tatap muka terbatas dengan menerapkan 3 M merupakan solusi dari metode PJJ.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Jarak Jauh*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan suatu bangsa di masa sekarang dan masa datang akan sangat ditentukan generasi muda yang berkualitas dihasilkan dari adanya sistem pendidikan yang berkualitas pula. Tidak mungkin akselerasi kemajuan bangsa dapat terwujud di masa datang tanpa didukung oleh kemajuan di bidang pendidikan.

Menurut Muhardi dalam buku *Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia* menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan investasi jangka Panjang yang sangat berharga dan bernilai luhur terutama bagi generasi muda yang akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa<sup>1</sup>

Dengan demikian sektor Pendidikan merupakan kunci pembangunan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia merupakan kunci terwujudnya Indonesia Emas yang adil dan sejahtera, aman dan damai serta maju dan mendunia. Sejak dulu, berbagai upaya reformasi pendidikan telah kita tempuh. Termasuk alokasi anggaran pendidikan 20% dari APBN akan tetapi masalah pendidikan nasional masih terkendala dua persoalan mendasar. Yakni soal akses dan kualitas pendidikan. Pekerjaan rumah kita dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional memang masih banyak. Pandemi covid-19 ini menyingkapkan sejumlah persoalan genting yang harus segera diatasi karena menyangkut keberlangsungan dan kualitas pendidikan para murid serta kesejahteraan para murid, guru maupun dosen. Betapa sulitnya, kita harus terus memperjuangkan dan mengawal proses reformasi pendidikan, sebagai kunci kejayaan NKRI.

Pendidikan adalah sesuatu yang esensial bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat belajar menghadapi segala problematika yang ada di alam semesta, demi mempertahankan kehidupannya, pendidikan dalam kehidupan manusia

---

<sup>1</sup>Muhardi, *Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*: XX.4 2005

mempunyai peranan yang sangat penting. Ia dapat membentuk kepribadian seseorang dan pendidikan di akui sebagai kekuatan yang dapat menentukan prestasi dan produktivitas seseorang dimana pendidikan berlangsung seumur hidup dan menjadi tanggung jawab semua pihak yakni pemerintah, masyarakat dan keluarga. Fungsi pendidikan adalah membimbing anak kearah suatu tujuan yang kita nilai tinggi, pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan.<sup>2</sup>

Pada uraian di atas bahwa manusia menentukan pendidikan karena pada dasarnya tiap manusia dilahirkan berada dalam keadaan tak berdaya atau tidak mengetahui apapun (*hulpeloosheid*)<sup>3</sup>, dalam Q.S. An- Nahl/16 :78

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَّجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Terjemahnya:

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur.” ( Q.S. An- Nahl/16 :78) <sup>4</sup>*

Quraish Shihab mengungkapkan, maksud dari Allah mengeluarkan diri kalian dari dalam perut ibu dalam keadaan tidak mengenal sedikit pun apa yang ada di sekeliling kalian. Kemudian Allah memberi kalian pendengaran, penglihatan dan mata hati sebagai bekal mencari ilmu pengetahuan, agar kalian beriman kepadanya atas dasar keyakinan dan bersyukur atas segala karunia-Nya.

Sejak awal tahun 2020 perubahan drastis dibidang pendidikan mulai mengalami revolusi. Pembelajaran yang tadinya didominasi oleh pembelajaran tatap muka harus beralih dengan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) di semua level pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Guna mencegah penularan corona virus 2019 (Covid-19), kebijakan pendidikan banyak yang dilahirkan Surat edaran yang diterbitkan Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19

---

<sup>2</sup>Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara,1995), h. 3

<sup>3</sup>Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung; Pustaka Setia. 1998), cet II, h. 115

<sup>4</sup> Kementrian Agama RI *Al-Qur-an dan Terjemahan* (Bandung: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h.395.

pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran daring, para pendidik diharapkan menghadirkan proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa. Di level perguruan tinggi juga membuat surat edaran yang isinya sama yaitu menerapkan pembelajaran daring dikampus.<sup>5</sup>

Belajar jarak jauh atau juga disebut pendidikan jarak jauh dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi modern dalam kegiatan pembelajaran tanpa kehadiran guru secara langsung. Pendidikan yang dirancang untuk memfasilitas strategi pembelajaran yang tidak tergantung pada kontak pembelajaran dari hari kehari, tetapi memanfaatkan potensi terbaik pembelajar untuk belajar sesuai kemauan dan kemampuan dirinya sendiri.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mungkin menjadi hal yang baru bagi sebagian guru, namun mungkin sebagian sudah menganggapnya hal yang tak asing. Bagi guru yang tinggal di daerah (tidak di kota) tentu ini menjadi hal yang baru.<sup>6</sup>

Dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh merupakan hal yang baru bagi dunia pekerjaan para guru daerah, tetapi mau tidak mau mereka harus mempergunakannya di tengah kondisi yang tidak memungkinkan seseorang bertatap muka. Atau bagi guru yang selama ini menganggap bahwa ponsel hanya sekedar alat komunikasi, saat ini harus sukarela menjadikannya patner dalam mengajar. Alhasil kondisi yang memaksa para guru harus mau secara sukarela berteman dengan dunia internet. Tidak sedikit dari mereka yang awalnya anti saat ini menjadi akrab dengan dunia internet.

Belajar jarak jauh merupakan suatu sistem pembelajaran yang menitik beratkan pada proses belajar (modul) dengan bimbingan tutorial yang diselenggarakan dari jarak jauh dalam satuan waktu tertentu untuk mengembangkan pengetahuan dan ketretampilan sesuai dengan jenis, sifat dan jenjang pendidikan yang telah di tetapkan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Jeffry Handika dkk, *Pembelajaran Sains di Era Akselarasi Digital* (Magetan Jawa Timur: CV. AE Media Garfika, 2020), h. 1-2.

<sup>6</sup> Sri Anitah, *Media Pembelajaran* Surakarta, UNS Press,2008, h. 109

<sup>7</sup>Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, h. 117

Dengan metode PJJ ini dimaksudkan dapat mengetahui hasil belajar agar sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan peserta didik akan mencapai hasil yang lebih baik sesuai dengan pelaksanaan metode PJJ.

Sulawesi Utara: gubernur Olly Dondokambey “mendukung proses pembelajaran jarak jauh”, walaupun provinsi Sulawesi Utara terdampak Covid-19 namun gubernur SULUT tetap menerapkan semua bidang. Dibidang pendidikan, ada ratusan miliar anggaran yang dicarikan guna mendukung proses pembelajaran jarak jauh (PPJ). Gubernur Olly mengatakan proses belajar mengajar jangan terhenti hanya karena adanya pandemic “Belajar terus tidak ada yang tertinggi. Tentunya torang harus dorong terus,” tutur gubernur. Namun, Gubernur Olly meminta para siswa agar tidak pandang enteng dengan virus Corona. Protokol kesehatan seperti pakai masker, rajin cuci tangan dengan air yang mengalir dan jaga saat tetap diterapkan. “Mari torang bersatu dan melawan Covid. Supaya pendidikan Sulut lebih maju lagi,” tukasnya. Menurut kepala dinas pendidikan Grace Punuh bahwa proses belajar mengajar di tengah pandemic tetap dilaksanakan, dengan cara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan).<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas di Sulawesi utara dalam poses pembelajaran jarak jauh ada yang dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Pada awal tahun 2021 telah diterapkan di beberapa sekolah dasar dan menengah pertama untuk melakukan pembelajaran luring dengan mematuhi protocol Kesehatan memakai masker dan mencuci tangan. Di sekolah menengah atas tetap melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran agar peserta didik dapat memahaminya dan efektif.

Berangkat dari permasalahan di atas, salah satu sekolah yang ada di Sulawesi utara terkhususnya di kabupaten Minahasa SMP Negeri 1 Tombariri merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kecamatan Tombariri yang masih menerapkan system pembelajaran daring selama covid 19. Penulis mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Tombariri. Tendensi yang dijadikan pijakan riil dan logis, bagi penulis adalah karena SMP Negeri 1 Tombariri

---

<sup>8</sup><https://sulutprov.go.id/detailpost/gubernur-sulut-olly-dukung-proses-pembelajaran-jarak-jauh>

merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang dalam kegiatan pembelajaran sudah menerapkan metode PJJ.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Tombariri metode ini digunakan agar siswa lebih efektif, dalam pengertian efektif dengan melibatkan akal emosi dan fisik siswa yang ditunjang pula dengan lingkungan yang mendukung pula. Distance learning akan meningkatkan mutu kemampuan peserta didik sesuai dengan bidang kemampuan, minat dan bakatnya masing-masing agar lebih mampu meningkatkan mutu dan hasil belajar yang ingin dicapai, karena apa yang terjadi proses pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 1 Tombariri apakah bisa meningkatkan hasil belajar siswa karena masalah proses belajar pendidikan agama Islam mengalami kendala, di antara kendala yang dihadapi adalah belum tercapainya hasil belajar siswa secara maksimal. Peneliti mencoba mengangkat persoalan ini apakah dengan menggunakan PJJ dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul “Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI di SMP Negeri 1 Tombariri”

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tombariri dengan alasan sebagai berikut: Alasan akademis: untuk memenuhi tugas akhir skripsi. Alasan praktis bahwasanya lokasi SMP Negeri 1 Tombariri terjangkau secara lokasi strategis dan menerapkan metode pembelajaran jarak jauh, maka peneliti menentukan SMP Negeri 1 Tombariri sebagai lokasi penelitian.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah variabel-variabel yang ada dan hubungan antara di dukung dengan variabel satu dengan variabel yang lain, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup>Observasi peneliti di SMP Negeri 1 Tombariri pada saat proses pembelajaran Jarak Jauh pada 07-09-2020

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Tombariri
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMP Negeri 1 Tombariri
3. Adakah kendala dan solusinya dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ)

## **2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari persoalan yang terlalu banyak di Smp Negeri 1 Tombariri maka peneliti membatasi masalah pada kelas VIII, Adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada bidang studi PAI di kelas VIII SMP Negeri 1 Tombariri.
2. Hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Negeri 1 Tombariri yang menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ)
3. Kendala dan solusi menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ)

## **C. Pengertian Judul**

### **1. Penerapan**

Pelaksanaan atau penerapan suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).<sup>10</sup>

### **2. Pembelajaran Jarak Jauh**

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi modern dalam kegiatan pembelajaran tanpa kehadiran guru secara langsung. Pendidikan yang dirancang untuk memfasilitasi strategi pembelajaran yang tidak tergantung pada kontak pembelajaran dari ke hari, tetapi memanfaatkan potensi terbaik pembelajaran untuk belajar sesuai kemauan dan kemampuan dirinya sendiri.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 849

<sup>11</sup> Sri Anitah, Media Pembelajaran ( Surakarta : UNS Press, 2008), 109

### **3. Hasil belajar**

Kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya kemampuan - kemampuan yang dimaksud dalam hal ini adalah meliputi hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun hasil belajar kognitif adalah hasil belajar yang berhubungan dengan kemampuan antara lain kemampuan dalam mengenal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, dan mengevaluasi/pencapaian ranah kognitif. Adapun hasil belajar juga meliputi ranah afektif dan psikomotorik ranah afektif adalah pencapaian hasil belajar yang mencakup, menerima, merespon, menilai, mengorganisasi dan melakukan karakteristik.

### **4. Hasil belajar PAI**

Perubahan tingkah laku yang signifikan yang berakibat pada suatu peningkatan atau penambahan di dalamnya menuju pada arah yang lebih baik. Artinya adalah hasil dari usaha yang terus menerus dan kontinyu. Hasil belajar juga disebut sebagai prestasi belajar yaitu penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang penggunaan metode pembelajaran jarak jauh pada bidang studi PAI di kelas VIII di SMP Negeri 1 Tombariri.
- b. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Negeri 1 Tombariri.

- c. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan ada kendala dan solusinya dengan penggunaan metode pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Negeri 1 Tombariri.

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai pengayaan bagi kajian pendidikan Islam secara khusus penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa PAI. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan manfaat tersendiri bagi pengembangan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa.

### a. Kegunaan Akademis

- 1). Untuk penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan bagaimana penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa.
- 2). Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama dalam perkuliahan dalam bidang pendidikan pada umumnya.

### b. Kegunaan Praktis

- 1). Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi pengembangan pendidikan di perguruan tinggi khususnya serta masyarakat setempat.
- 2). Diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari bagaimana penerapan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa PAI, dan sebagai pengetahuan serta tambahan ilmu bagi para pendidik khususnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penerapan**

##### **1. Pengertian Penerapan**

Pelaksanaan atau penerapan suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang)<sup>1</sup>

#### **B. Pembelajaran Jarak Jauh**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh**

Istilah pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik, dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Keterpisahan antara pendidik dan peserta didik ini menjadi kekhasan dari PJJ.<sup>2</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat dari para ahli yang mengemukakan bahwa adanya keterpisahan secara fisik antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pengajar merupakan salah satu karakteristik dari pendidikan jarak jauh. Keterpisahan secara fisik antara pengajar dan peserta didik dalam pendidikan tinggi jarak jauh berimplikasi terhadap terbatasnya interaksi antara pengajar dan peserta didik. Seorang pengajar pada PJJ tidak dapat membimbing dan mengawasi pembelajaran peserta didiknya secara individual dengan teratur seperti halnya pada pendidikan tatap muka. Oleh karenanya, kemandirian dalam belajar menjadi suatu keniscayaan bagi peserta didik PJJ. Hal ini sejalan dengan pendapat Wedemeyer yang menyatakan bahwa esensi dari pendidikan jarak jauh adalah kemandirian dari para peserta didiknya. Saat ini kita sebagai praktisi

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 849

<sup>2</sup> Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional

pendidikan telah mengenal adanya metode pembelajaran jarak jauh yang tentunya bertujuan untuk lebih meningkatkan makna dari suatu kegiatan belajar mengajar.

Adapun pengertian pembelajaran jarak jauh daring adalah singkatan dari dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Istilah daring ini juga merupakan Bahasa Indonesia dari *online*. Umumnya, istilah ini mengarah kepada penggunaan jaringan internet dan komputer. Dalam konteks pembelajaran sendiri, daring adalah teknik belajar yang dilakukan dengan bantuan internet. Kegiatan daring ini pun kini sudah lumrah, mengingat pandemic Covid-19 yang belum juga usai. Sedangkan istilah luring itu sendiri merupakan lawan kata atau kebalikan dari istilah daring. System pembelajaran luring merupakan system pembelajaran yang memerlukan tatap muka terbatas dan tidak memerlukan jaringan internet. Kegiatan luring ini pun tidak menggunakan komputer, karena media utamanya adalah TV dan dokumen. Jenis kegiatan yang dilakukan luring lainnya yaitu menonton acara pendidikan di televisi sebagai pembelajaran siswa sekolah atau juga mengumpulkan karya berupa kliping.

Lebih dari 91% populasi siswa dunia telah dipengaruhi oleh penutupan sekolah karena pandemic COVID 19. Bagaimana system pendidikan nasional dapat memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama untuk pendidikan berkualitas selama krisis yang belum pernah terjadi sebelum ini, Belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 sebagai berikut:

- a) Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan.
- b) Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic covid-19
- c) Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing,

termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar dari rumah.

- d) Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kualitatif.

Penggunaan metode yang tepat merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap guru, karena merupakan alat yang penting bagi seorang guru untuk memudahkan murid dalam menerima dan memahami suatu pelajaran yang disampaikan oleh guru. Tantangan tentang peningkatan mutu relevansi dan efektifitas pendidikan sebagai tuntutan nasional, sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat, berimplikasikan secara nyata dalam program pendidikan dan kurikulum sekolah. Tujuan dari program kurikulum dapat tercapai dengan baik jika programnya didesain secara jelas dan aplikatif. Para guru harus memiliki keterampilan dalam sistem pembelajaran yang efektif. Demikian masalah sistem pengajarannya yang merupakan bagian pendidikan selalu mengalami perubahan dan penyempurnaan, terutama yang menyangkut metode dan sarana yang dipakai dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi modern dalam kegiatan pembelajaran tanpa kehadiran guru secara langsung.<sup>3</sup>

Dengan metode PJJ ini dimaksudkan dapat mengetahui hasil belajar agar sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan peserta didik akan mencapai hasil yang lebih baik sesuai dengan pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Dalam proses belajar mengajar hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dilaksanakan menggunakan system pengelolaan pembelajaran yang meliputi proses administrasi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan pengawasan pembelajaran. Berikut penjelasannya:

---

<sup>3</sup> Sri Anitah, Media Pembelajaran, (Surakarta, UNS Press,2008), 109

- a) Administrasi: pendaftaran, pelaporan kegiatan belajar, kelulusan dan sertifikasi
- b) Perencanaan pembelajaran: penyusunan RPP yang didasarkan pada standar kompetensi kelulusan dan kebutuhan peserta didik.
- c) Pelaksanaan pembelajaran: belajar mandiri, tutorial dan response dengan berbagai sarana komunikasi, penugasan dan penilaian tugas, latihan dan ujian, penilaian kegiatan belajar.
- d) Penilaian hasil belajar: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e) Pengawasan pembelajaran: pengawasan kegiatan belajar oleh pendidik dan peserta didik dengan media portofolio.<sup>4</sup>

Melihat fenomena ini guru harus dapat meningkatkan dan merangsang siswa agar aktif, dan menyenangkan, yakni melalui metode pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar. Metode ini digunakan agar siswa lebih efektif dalam pengertian efektif dengan melibatkan akal emosi dan fisik siswa yang ditunjang pula dengan lingkungan yang mendukung pula. Pembelajaran jarak jauh akan meningkatkan mutu kemampuan peserta didik sesuai dengan bidang kemampuan, minat dan bakatnya masing-masing agar lebih mampu meningkatkan mutu dan hasil belajar yang ingin dicapai, karena pada kenyataanya masalah proses belajar Al-Islam (PAI) mengalami kendala, di antara kendala yang dihadapi adalah belum tercapainya hasil belajar siswa secara maksimal. Padahal ajaran agama bukan hal yang bersifat teoritis tetapi suatu hal yang praktis.

Untuk lebih memahami tentang pengertian metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) menurut para ahli meliputi:

- 1) Menurut Daniel mengatakan bahwa belajar jarak jauh adalah suatu tawaran program. Pendidikan yang dirancang untuk memfasilitas strategi pembelajaran yang tidak tergantung pada kontak pembelajaran

---

<sup>4</sup>Munir, M.IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung; Alfabeta, 2008), h. 219

dari hari kehari, tetapi memanfaatkan potensi terbaik pembelajaran untuk belajar sesuai kemauan dan kemampuan dirinya sendiri.<sup>5</sup>

- 2) Sukamto, mendefinisikan pembelajaran jarak jauh sebagai pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.<sup>6</sup>
- 3) Murphy, merupakan lingkungan belajar, terdiri dari satu set pembelajaran yang lengkap yang berdiri sendiri, di persiapkan untuk pembelajaran. Metode belajar ini ditawarkan dengan sangat fleksibel untuk pembelajaran dewasa, karena biasanya memiliki tugas pekerjaan dengan waktu penuh, dan disini waktu belajar bervariasi. Belajar jarak jauh lebih populer didiskripsikan sebagai belajar melalui telekomunikasi.

Dewasa ini pembelajaran jarak jauh menjadi menarik untuk diperhatikan oleh berbagai pihak, diberbagai bidang termasuk bidang pendidikan dengan upaya baru dalam proses belajar mengajar. Distance learning adalah bentuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan modul yang tercetak yang digunakan untuk korespondensi dan pembelajaran berbasis (TIK) seperti televisi, radio, dan computer serta internetnya. Dengan demikian pengajar harus mengetahui media terbaik yang bisa digunakan oleh peserta saat mempelajari suatu materi pelajaran dan tingkat kemampuan teknologi.

Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu sistem pembelajaran yang menitik beratkan pada proses belajar (modul) yang diselenggarakan dari jarak jauh dalam satuan waktu tertentu untuk mengembangkan pengetahuan dan

---

<sup>5</sup>Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta, UNS Press,2008), h. 111-115

<sup>6</sup>Munir,M.IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung; Alfabeta, 2008), h. 220

ketetapan sesuai dengan jenis, sifat dan jenjang pendidikan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran jarak jauh sebagai suatu bentuk organisasi dan koordinasi interaksi dan kegiatan belajar yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan. Penggunaan metode pembelajaran jarak jauh harus diimbangi dengan kelengkapan pembelajaran itu sendiri. Baik dari proses penyiapan Rencana Proses Pembelajaran (RPP), materi hingga Modul pembelajaran. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran jarak jauh menuntut guru untuk lebih menggunakan waktu secara efisien dan efektif sehingga pada proses pembelajaran berlangsung guru lebih menitik beratkan pada proses penjelasan materi dan siswa tidak lagi mencatat.

## **2. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)**

Pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Menjangkau semua peserta didik dimanapun berada.
- b) Proses belajar dilakukan secara mandiri.
- c) Sumber belajar adalah bahan - bahan yang dikembangkan secara sengaja sesuai kebutuhan dengan tetap berpedoman pada kurikulum.
- d) Interaksi pembelajaran biasa dilaksanakan secara langsung dalam suatu pertemuan. Bisa pula secara tidak langsung.
- e) Waktu yang digunakan tepat sesuai waktu dan program yang telah ditentukan.
- f) Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap peserta didik.
- g) Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan.
- h) Penilaian dilakukan sendiri tetapi tetap guru yang memantau.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Munir M.IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung; Alfabeta, 2008), h. 218

Dengan demikian Secara garis besar, metode pembelajaran jarak jauh merupakan solusi yang tepat dilakukan dalam masa pandemi. Secara umum Metode PJJ lebih memerlukan materi yang relevan dengan lingkungan sekitar sehingga bisa dikembangkan sesuai dengan jenjang dan sifat pendidikan. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran jarak jauh juga memerlukan keterlibatan dari pihak-pihak sekitar siswa baik itu orangtua dan pengawasan dari guru agar proses pembelajarannya lebih efektif.

### **3. Beberapa Jenis Sistem Telekomunikasi**

Ada beberapa produk Teknologi Informasi dan Komunikasi yang bisa digunakan untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran para peserta didik misalnya, siaran radio, siaran televisi, telepon, internet chat, surat elektronik (E-mail) agar lebih memahami akan di jelaskan sebagai berikut:

#### 1) Siaran radio.

Siaran radio dapat diadopsikan untuk digunakan dalam pendidikan. Walaupun radio pada dasarnya merupakan bentuk penyampaian searah, namun untuk kegiatan interaktif dapat ditambahkan penggunaan materi cetak guna memperjelas program dan dapat mengajak pendengar agar mengirimkan respon kepada guru. Dengan kemajuan teknologi saat ini, program radio dapat menyediakan siaran interaktif.

#### 2) Siaran televisi

Program televisi yang digunakan dalam pendidikan, pada umumnya direkam terlebih dahulu. Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan pembelajaran dilakukan secara interaktif. Penyajian televisi dapat dilakukan melalui satelit, CCTV, kabel atau fiber optic.

#### 3) Telepon

Telepon biasa digunakan pada pembelajaran, karena teknologi ini memungkinkan guru dan pebelajar meninggalkan pesan suara satu sama lain, komunikasi suara dimungkinkan bahkan bila ada partisipan yang mengkomunikasikan via telepon pada waktu yang sama.

#### 4) Internet chat

Tekhnologi lain yang digunakan dalam PJJ adalah percakapan melalui internet. Program percakapan melalui teknologi ini memungkinkan guru mengantarkan sesi interaktif riil atau kelompok pelajar yang berkomunikasi satu sama lain dalam waktu yang riil.

#### 5) Surat elektronik (E-mail)

Alat ini memudahkan komunikasi antara guru dengan pelajar, dan antar sesama pelajar. Pesan dapat sangat singkat atau panjang, formal atau informal, karena pengirim pesan mempunyai waktu yang cukup untuk menyusun pesan dengan bijaksana. Akhirnya E-mail dapat disusun, dikirim, atau dibaca kapanpun. Guru dapat berkomunikasi dengan tiap pelajar. Pelajar merespon atau melaporkan kemajuan tugasnya, mengajukan pertanyaan tentang isi pelajaran, atau menanyakan pertanyaan-pertanyaan lebih lanjut. ketika email pribadi tersedia untuk pelajar, banyak yang merasa senang mengajukan pertanyaan atau klarifikasi tanpa takut bahwa pertanyaannya dianggap bodoh.<sup>8</sup>

Penggunaan sistem informasi yang tepat sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran jarak jauh. Metode pembelajaran jarak jauh merupakan metode yang relevan dalam tiap kondisi lingkungan sehingga bisa diterapkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

### **4. Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh**

#### a. Tujuan yang jelas.

Perumusan tujuan harus jelas, spesifik, teramati, dan terukur untuk mengubah perilaku peserta didik. Bertujuan meningkatkan mutu kemampuan para peserta didik sesuai dengan bidang kemampuan para

---

<sup>8</sup>Munir, M.IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung; Alfabeta, 2008), h. 218

peserta didik sesuai dengan bidang kemampuan, minat, dan bakatnya masing - masing agar lebih mampu meningkatkan mutu dirinya sendiri.<sup>9</sup>

b. Relevan dengan kebutuhan.

Program belajar jarak jauh relevan dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dunia kerja, atau lembaga pendidikan. Jadi berdasarkan kebutuhan lapangan dan kondisi lingkungan.

c. Mutu pendidikan

Mutu pendidikan. Pengembangan program belajar jarak jauh merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan yaitu: mutu proses pembelajaran yang ditandai dengan proses pembelajaran lebih aktif atau lulusan yang lebih produktif.

d. Efisiensi dan efektifitas program

Pengembangan program belajar jarak jauh harus memperhatikan dan mempertimbangkan efisiensi pelaksanaan dan efektifitas produk program. Efisiensi mencakup penghematan dalam penggunaan tenaga, biaya, sumber dan waktu, serta sedapat mungkin menggunakan hal - hal yang tersedia.

e. Efektifitas

Memperhatikan hasil - hasil yang telah dicapai oleh lulusan, dampaknya terhadap program dan terhadap masyarakat.

f. Pemerataan

Hal ini berkaitan dengan pemerataan dan perluasan kesempatan belajar dan meningkatkan jenjang pendidikan para peserta didik, khususnya bagi yang tidak sempat mengikuti pendidikan formal karena lokasinya jauh atau sibuk kerja.

---

<sup>9</sup>Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta, UNS Press,2008), h. 124

g. Kesenambungan

Penyelenggaraan belajar jarak jauh tidak insidental dan sementara, tetapi dikembangkan secara berlanjut dan terus menerus. Pembelajaran jarak jauh dilakukan karena memiliki sebab yang tidak memungkinkan dilakukannya pembelajaran langsung. Dalam penelitian ini pembelajaran jarak jauh diterapkan bertujuan untuk memutuskan penyebaran virus Covid-19 tetapi dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan prosedur dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.<sup>10</sup>

## 5. Peran Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh disebut pembelajaran system terbuka, karena memberikan kesempatan kepada siapapun untuk belajar. Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar sesuai karakteristik, kebutuhan, bakat, dan minatnya.

Sistem belajar jarak jauh diselenggarakan dengan maksud agar peserta didik dapat belajar mandiri. Maka penulis akan paparkan sebagai berikut:

a. Peran pelajar (siswa)

Pelajar perlu mengetahui peranannya dalam pengalaman belajar jarak jauh. Usaha awal untuk jenis ini, cenderung melibatkan guru yang hanya mengajar, dengan siswa yang duduk secara pasif ditempat duduk yang jauh dan sering tidak mengikuti pembicaraan guru. Dengan teknologi lanjut, interaksi diantara para siswa dan antar tempat dimungkinkan. Siswa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran, namun tetap menjadi tanggung jawab guru untuk mengorganisasikan pelajaran dan meningkatkan interaksi serta membimbing siswa bagaimana berinteraksi secara cepat. Bila pelajar ingin menayakan suatu pertanyaan, atau ingin berdiskusi, harus menggunakan teknologi untuk berinteraksi, tetapi juga siswa harus berinteraksi dan berkomunikasi sesuai dengan etika berkomunikasi.

---

<sup>10</sup> Sri Anitah, Media Pembelajaran, (Surakarta, UNS Press,2008) , h. 115

b. Peran guru

Agar guru dapat mengadakan pengawasan dan berpartisipasi aktif, perlu memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

1. Membantu siswa menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemic
2. Melibatkan siswa untuk terus belajar meskipun kegiatan sekolah normal terganggu
3. Meningkatkan interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa yang lain
4. Menjawab pertanyaan ditempat manapun
5. Membantu pemecahan masalah dengan segera
6. Bertanggung jawab dalam hal pengoperasian alat dan memecahkan kesulitan peralatan

c. Peran teknologi

Peran teknologi sangat penting dalam metode PJJ, guru harus dapat memilih teknologi atau media apa yang harus digunakan dalam menyampaikan materi. Dan menyesuaikan dengan materi sehingga teknologi yang digunakan dengan materi yang digunakan akan cocok menjadi satu kesatuan dan bukan malah membuat masalah dalam pembelajaran. Guru harus pandai - pandai memilih teknologi atau media yang dapat bermanfaat, sesuai tujuan pembelajaran, aman, mudah digunakan, dan yang terutama dapat mendukung dalam metode yang digunakan.<sup>11</sup>

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Metode (PJJ)

a. Kelebihan metode (PJJ)

Dari penjelasan yang telah disampaikan dapat dikemukakan bahwa metode PJJ memiliki – memiliki kelebihan – kelebihan berikut:

---

<sup>11</sup>Munir,M.IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung; Alfabeta, 2008), h. 223

1. Menjangkau target yang telah ditentukan. Para siswa dapat dijangkau dengan media cetak dan elektronik, cara ini menguntungkan karena memberikan kesempatan yang luas bagi generasi muda yang ingin belajar lebih lanjut sesuai keinginannya.
2. Memberikan kesempatan yang luas dalam rangka pelayanan terhadap perbedaan individual peserta didik. Mereka belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya masing – masing.
3. Memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk belajar mandiri secara aktif, sehingga diharapkan mereka lebih mantappemahamannya melalui kegiatan internal, diskusi dan pemantapan mandiri.
4. Lebih efektif dan efisien dalam waktu, karena siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar dan lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas kelebihan pembelajaran jarak jauh dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkan pembelajaran ini siswa memiliki lebih banyak waktu dalam mengembangkan atau menguasai teori yang diberikan tetapi masih dalam pengawasan pendidik. Selain itu, peran orangtua juga sangat penting sebagai penunjang proses pembelajaran jarak jauh.

b. Kekurangan metode PJJ.

Beberapa kelemahan yang mungkin menjadi kendala metode PJJ meliputi:

1. Persiapan dan perencanaan program lengkap dengan semua perangkatnya memerlukan waktu dan pembiayaan yang cukup banyak serta mendayagunakan tenaga ilmuwan dari berbagai disiplin ilmu.
2. Menuntut para peserta didik belajar mandiri, sehingga memerlukan motivasi belajar yang tinggi. Bertolak dari kelebihan dan kekurangan

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet Ke-25 (Bandung :Alfabeta, 2017), h. 9

metode distance learning yang telah diuraikan diatas, kiranya tepat apabila dikatakan bahwa metode distance learning merupakan metode yang efektif. Hal ini cukup beralasan karena materi pelajaran yang sangat padat dan dituntut untuk dapat menyampaikan materi pelajaran yang telah ditetapkan secara keseluruhan dan mendalam sedangkan waktu yang tersedia untuk menyampaikannya sangatlah terbatas, maka metode distance learning kepada siswa sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas kekurangan pembelajaran jarak jauh juga terletak pada penggunaan media sebagai wadah dalam menyalurkan materi atau proses pembelajaran itu sendiri yang diharapkan media yang digunakan mampu dijangkau oleh seluruh lapisan siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis elektronik seperti *Classroom*, *Whatsapp*, *Zoom* dan *Google meet* sangat bergantung pada jaringan yang digunakan.

## **C. Peningkatan Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Sebelum mendefinisikan tentang hasil belajar siswa, ada baiknya terlebih dahulu penulis paparkan tentang definisi belajar. Menurut pandangan awam belajar adalah kegiatan seseorang yang tampak dalam wujud duduk di kelas, mendengarkan guru yang sedang menerangkan, menghafal / mengerjakan kembali apa yang telah di peroleh di sekolah. Mereka memandang belajar adalah semata - semata mengumpulkan/ menghafalkan fakta – fakta yang terjadi dalam materi pelajaran. Maka untuk menghindari persepsi yang sederhana mengenai belajar dan beberapa ahli memberikan definisi yang lebih lengkap yang tidak hanya sekedar memandang belajar sebagai proses tranformasi pengetahuan dan siswa adalah sebagai obyek pendidikan seperti botol kosong yang kemudian di isi dengan konsep – konsep. Tapi, belajar adalah proses yang memungkinkan

barbagai potensi yang ada pada anak didik dalam berinteraksi secara aktif dengan guru, berinteraksi dengan anak didik lain, berinteraksi dengan fakta yang muncul atau dengan lingkungan belajar sebagai satu kesatuan.<sup>13</sup>

Dalam hal ini anak didik adalah subyek pendidika, sehingga ia dituntut untuk selalu secara aktif dalam kegiatan belajar – mengajar. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>14</sup> Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal – hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil belajar yang dicapai peserta didik. Adapun definisi - definisi belajar menurut beberapa ahli diantaranya :

1) Skinner, seperti dikutip Barlow (1985) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.

2) Chaplin (1972) membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Pertama adalah bahwa belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Yang kedua adalah bahwa, belajar ialah proses memperoleh respon – respon sebagai akibat latihan khusus.

3) Hitzman (1978) belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman

---

<sup>13</sup> 4 Tambrani Rusyan, dan Atang kUSDianar, Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), 12

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, M.Ed, Psikologi Belajar, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 63

yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.

4) Slameto berpendapat, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>15</sup>

5) Muhibbin Syah, berpendapat bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif<sup>16</sup>. Dari beberapa definisi diatas, maka belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha sadar, dilakukan oleh seseorang mempunyai tujuan dan terarah, bersifat aktif, dalam rangka untuk memperoleh perubahan dari seluruh aspek tingkah laku, yang mana perubahan tersebut tidak hanya sementara, tapi selalu kontinyu dan berkesinambungan. Sebagaimana pengertian diatas bahwasanya belajar merupakan proses yang menghasilkan tingkah laku tersebut seseorang harus melalui tahap – tahap tertentu yang disebut proses belajar. Adapun kegiatan belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu kegiatan belajar mandiri / individual, kegiatan belajar kelompok dan kegiatan belajar klasik.

#### b. kegiatan belajar mandiri / individual.

Kegiatan belajar mandiri artinya setiap anak yang ada dikelas mengerjakan atau melakukan kegiatan belajar masing – masing kegiatan belajar tersebut mungkin sama untuk setiap siswa, mungkin pula berbeda antara siswa yang satu dengan yang lain, dalam kegiatan mandiri setiap siswa dituntut mengerjakan tugasnya sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Impikasi

---

<sup>15</sup> Slameto, Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003),2

<sup>16</sup> Muhibbin Syah, M.Ed, Psikologi Belajar, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 68

dari kegiatan belajar mandiri, guru harus banyak memberikan perhatian dan pelayanan secara individual sebab setiap individu berbeda kemampuannya.

c. Kegiatan belajar kelompok.

Kegiatan belajar kelompok artinya siswa melakukan kegiatan belajar dalam situasi kelompok, misalnya diskusi memecahkan suatu masalah. Untuk mengembangkan kegiatan belajar kelompok, guru harus mengajukan beberapa masalah yang harus dipecahkan siswa dalam satuan kelompok. Kegiatan guru akan lebih banyak mengawasi, membimbing dan memantau kelompok belajar, sehingga setiap siswa dalam kelompok turut berpartisipasi dalam memecahkan masalah.

d. Kegiatan belajar klasikal

Kegiatan belajar klasikal artinya siswa dalam waktu yang sama mengerjakan kegiatan belajar yang sama. Contoh bila guru mengajar dengan metode ceramah, maka kegiatan belajar siswa termasuk kegiatan belajar klasikal. Setiap proses pengajaran di sekolah sebaiknya lebih banyak mengembangkan kegiatan belajar kelompok dan mandiri. Sedangkan kegiatan belajar klasikal berfungsi sebagai dasar atau landasan bagi kegiatan belajar kelompok dan kegiatan belajar mandiri, serta berfungsi sebagai usaha dalam membuat kesamaan pendapat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Implikasi dari ketiga kegiatan belajar bagi guru ialah bahwa metode mengajar yang harus digunakan guru tidak mungkin hanya satu metode mengajar tapi kombinasi dari beberapa metode mengajar.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar, kata-kata ini sering kita dengarkan pada kehidupan sehari-hari yang penggunaannya diidentikan pada perolehan hasil suatu pekerjaan atau kegiatan yang baik istilah hasil belajar biasanya digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian atau keberhasilan dalam tujuan yang di butuhkan suatu rencana strategi. Termasuk di sini dalam mencapai hasil belajar. Disini adalah suatu rencana dalam suatu proses / (secara tiba – tiba) tetapi

memerlukan kerja yang giat. Untuk lebih jelasnya diperlukan keterangan dan ahlinya, maka disini ada beberapa keterangan dari beberapa ahli diantaranya :

Menurut W.J.S Poerwadarminta dalam kamus umum Bahasa Indonesia, menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai.<sup>17</sup>

Syaiful Bahri Djamarah dalam buku prestasi belajar dan kompetensi guru yaitu : “prestasi atau hasil belajar adalah hasil usaha yang maksimal dari suatu kegiatan yang telah diciptakan, dikerjakan, yang menyenangkan hati baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu”<sup>18</sup>

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengertian hasil belajar yaitu hasil usaha yang dicapai dari usaha yang maksimal yang dikerjakan seseorang setelah mengalami proses belajar mengajar atau setelah mengalami proses interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan dan akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang bersifat relative menetap dan tahan lama.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

#### a. Faktor Internal (dari dalam individu siswa)

- 1) Faktor jasmani yang terdiri dari : Faktor kesehatan, cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis yang terdiri dari : Intelegensi, Sikap, Bakat dan Minat

#### b. Faktor Eksternal (dari luar individu siswa)

- 1) Faktor non social yang terdiri dari : lingkungan alam, keadaan cuaca
- 2) Faktor social yang terdiri dari : Keluarga, sekolah, masyarakat<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), h. 768

<sup>18</sup> yaiful Bakri Djamarah, *Prestas Belajar Dan Kompetensi Siswa*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), 32

<sup>19</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h. 78

Faktor-faktor tersebut yang dikemukakan di atas perlu mendapat perhatian khusus oleh seorang guru baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### **D. Pendidikan Agama Islam**

Pengertian Pendidikan Agama Islam: Pendidikan agama Islam merupakan factor yang paling esensial dalam kehidupan manusia. Keberadaan pendidikan agama islam mutlak diperlukan demi kelangsungan hidup manusia sehingga terwujud kebahagiaan baik di dunia dan di akhirat.

Secara alamiah, manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai meninggal, mengalami proses tahap demi tahap. Demikian pula kejadian alam semesta ini di ciptakan tuhan melalui proses setingkat demi setingkat.<sup>20</sup>

Istilah pendidikan agama islam berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “kan” mengandung arti perbuatan. Istilah pendidikan ini semula berasal dari Bahasa Yunani, yaitu “paedagogic” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris dengan “Aducation” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam Bahasa Arab sering diterjemahkan dengan “Tarbiyah” yang berarti pendidikan.<sup>21</sup>

Didalam undang-undang nomor 2 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

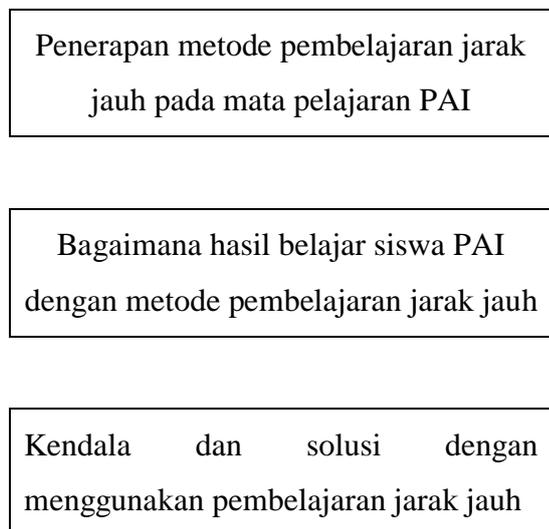
---

<sup>20</sup>M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h.11

<sup>21</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2004), h.1

akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>22</sup> Menurut Ahmad D. Marimba. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dari hal yang dikemukakan di atas, maka banyak pakar pendidikan memberikan arti pendidikan sebagai suatu proses dan berlangsung seumur hidup. Karenanya pendidikan tidak hanya berlangsung didalam kelas, tetapi diluar kelas. Pendidikan tidak hanya terbatas pada usaha mengemban intelektualitas manusia saja, melainkan juga mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia untuk mencapai kehidupan yang sempurna. Apabila pengertian – pengertian umum pendidikan yang telah dikemukakan itu dihubungkan dengan pengertian pendidikan agama islam, maka akan nampak perbedaan dalam penekanan tujuan pendidikan yang hendak dicapai, yaitu: kesempurnaan manusia, yang puncaknya adalah dekat kepada Allah dalam arti mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

#### **E. Kerangka Konseptual**




---

<sup>22</sup>Undang – Undang Guru Dan Dosen dan Sisdiknas (WIPRES, 2006), h.55

## F. Penelitian yang Relevan/ Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hal yang wajib dalam sebuah penelitian. Penelitian terdahulu ini dijadikan perbedaan dan persamaan penelitian yang kita lakukan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh orang lain. Dan disamping ini untuk menjaga keorisnalitas dari sebuah penelitian.

1. Skripsi Ahmad Farozi yang berjudul “Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemic covid-19 di kelas III B MI MA’ARIF Mangunsari Salatiga Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini ingin melihat bagaimana Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemic covid-19 di kelas III B MI MA’ARIF Mangunsari Salatiga.<sup>23</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah ingin melihat bagaimana Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI di SMP Negeri 1 Tombariri. Skripsi Ahmad Farozi membahas tentang strategi untuk meningkatkan motivas belajar, sedangkan penelitian ini membahas pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa. Untuk persamaanya terdapat pada hasil belajar siswa.

2. Tesis Sugianto, S.Pd.I yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan Agama Islam di SD Pinggiran Pada Masa Pandemic Covid 19”.<sup>24</sup> Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) meliputi Pendidikan Agama Islam yang berlokasi di SD Pinggiran mengingat masih dalam keadaan pandemi Covid 19.

Perbedaan penelitian adalah tesis Sugianto membahas penerapan pembelajaran jarak jauh pendidikan agama Islam di SD Pinggiran, sedangkan

---

<sup>23</sup>Skripsi Ahmad Farozi, “*Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemic covid-19 di kelas III B MI MA’ARIF* (IAIN SALATIGA, 2021)

<sup>24</sup>Tesisnya Sugianto, S.Pd.I “*Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan Agama Islam di SD Pinggiran Pada Masa Pandemic Covid 19*” (IAIN Salatiga,2020)

penelitian ini membahas pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa. Persamaannya terdapat pada pembelajaran jarak jauh pendidikan agama Islam.

3. Skripsi Wendy Kurniawan yang berjudul “Kompetensi Guru dalam Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu”<sup>25</sup> Penelitian ini ingin melihat bagaimana Kompetensi Guru dalam Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu tahun 2021.

Perbedaan penelitian adalah skripsi Wendy Kurniawan membahas tentang kompetensi guru PAI pada masa pandemic COVID 19, sedangkan skripsi ini membahas tentang pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa. Persamaanya terdapat pada pembelajaran di masa COVID 19.

---

<sup>25</sup>Skripsi Wendy Kurniawan “*Kompetensi Guru dalam Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu*” (IAIN Bengkulu 2021)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian bersifat studi kasus, karena penelitian nanti akan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang sebagaimana adanya.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tombariri, Kecamatan Tombariri, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2021. Untuk meneliti bagaimana Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PAI di Smp Negeri 1 Tombariri.

---

<sup>1</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-35 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016 ), h. 11

<sup>2</sup>Hadari Nawawi, H. Murti Martini, *Penelitian Terapan*. (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1996), h. 112

### C. Sumber Data

Ada dua sumber yang digunakan peneliti yaitu :

#### 1. Data primer

Sumber data langsung yang peneliti dapatkan berasal dari Kepala Sekolah Elsje J. Johannis, Guru Agama Islam Jamila Tanaiyo dan sepuluh (10) siswa-siswi yang menjadi subjek penelitian ini.<sup>3</sup> Selain itu, sumber data diperoleh dari 10 siswa SMP Negeri 1 Tombariri, sebagai berikut:

**Tabel. 1**  
**Daftar Informan Wawancara**

No	Nama	Kelas
1	Falen Darise	VIII A
2	Firsha Batalipu	VIII A
3	Keysha F. Ngadimin	VIII A
4	Mayang Laiya	VIII C
5	Muhammad R. Ramadhan	VIII C
6	Nazwa Albugis	VIII C
7	Nia Tumalum	VIII C
8	Putri C. Irwan	VIII C
9	Putri Nabila Alwis	VIII C
10	Reyhan Tuya	VIII B

Informan wawancara pada penelitian ini terdapat pada 3 kelas berbeda dengan tingkatan yang sama. Di kelas VIII A, Falen darise, Firsha Batalipu, dan Keysha F. Ngadimin yang menjadi informan untuk penelitian ini. Selain itu, ada juga dikelas VIII C yaitu Mayang Laiya, Muhammad R. Ramadhan, Nazwa Albugis, Nia Tumalum, Putri C. Irwan dan Putri Nabila

---

<sup>3</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.157

Alwis. Sedangkan di kelas lainnya, yaitu VIII B yang mejadi informan adalah Reyhan Tuya.

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

## 2. Data sekunder

Adapun sumber data yang digunakan adalah foto, dokumen-dokumen atau data-data lain ditempat penelitian.yang mendukung teori penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tombariri.
- b. Guru Agama Islam SMP Negeri 1 Tombariri.
- c. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Tombariri.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data secara fisik untuk dianalisis dalam suatu studi penelitian. Teknik pengumpulan data adalah teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian<sup>4</sup>. Teknik mengumpulkan data dalam penelitian adalah :

### 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>5</sup> Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara untuk mengetahui dan

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.137

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.137

menggali informasi secara lebih detail dan mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dilakukan dalam bentuk wawancara terstruktur dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun rincian wawancara dalam bentuk kisi-kisi pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel. 2**  
**Variabel Wawancara Kepala Sekolah**

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Metode Pelaksanaan	Pembelajaran yang dilakukan secara online	1. Pada saat pertama kali diumumkan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara online oleh pemerintah, apa yang dilakukan pihak sekolah? 2. Pelaksanaannya bagaimana?
		Sumber daya manusia dan sarana prasarana	1. Dalam upaya mendukung pembelajaran online apakah dari sarana prasarana sekolah sudah memadai?
			2. Untuk tenaga pendidik juga apakah sudah ada kesiapan untuk melakukan pembelajaran online?
			3. Dari siswa sendiri apa ada respon positif terhadap pembelajaran online?
		4. Pembelajaran online ini apa ada pedoman khusus? Atau memang benar-benar baru dilaksanakan pada masa pandemi ini?	
2	Kendala dan Solusi	Pembelajaran yang dilakukan secara online	3. Adakah kendala yang dihadapi sekolah?
			4. Apakah kendala-kendala itu sudah bisa diatasi?

Variabel untuk wawancara kepala sekolah terbagi atas 2, yaitu metode pelaksanaan, kendala dan Solusi. Indikatornya meliputi pembelajaran yang dilakukan secara online, Sumberdaya manusia dan sarana prasarana serta pembelajaran yang dilakukan secara online. Variabel dan indikator mengacu pada pedoman wawancara.



**Tabel. 3**  
**Variabel Wawancara Guru PAI**

No	Variabel	Pertanyaan
1	Metode Pelaksanaan	1. Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode PJJ lebih memudahkan siswa memahami dan mengerti materi yang disampaikan?
		2. Apakah dengan menggunakan metode PJJ dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
		4. Bagaimana proses pembelajaran selama ini dimasa pandemi?
		5. Langkah-langkah apa saja yang ibu persiapkan sebelum melakukan PJJ?
		6. Apakah ada RPP khusus dalam pelaksanaan PJJ?
		7. Media pembelajaran apa yang ibu gunakan ketika menyiapkan materi kepeserta didik?
		8. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh pihak sekolah dalam menunjang pelaksanaan PJJ?
2	Hasil Belajar	10. Bagaimana cara ibu menciptakan proses PJJ yang menyenangkan sehingga siswa tetap antusias dalam pembelajaran
		9. Bagaimana sistem penugasan yang ibu berikan kepada peserta didik?
3	Kendala dan Solusi	11. Bagaimana ibu melakukan penilaian siswa dalam PJJ?
3	Kendala dan Solusi	3. Apakah selama proses belajar mengajar menggunakan metode PJJ mengalami kendala dan bagaimana solusinya?

Variabel untuk wawancara guru PAI terbagi atas 3, yaitu metode pelaksanaan, hasil belajar serta kendala dan Solusi. Pertanyaan wawancara menyangkut materi pembelajaran, metode, proses, langkah-langkah, media, fasilitas, sistem penugasan, penilaian serta kendala dan bagaimana solusinya. Variabel dan indikator mengacu pada pedoman wawancara.

**Tabel. 4**  
**Variabel Wawancara Siswa**

No	Variabel	Pertanyaan
1	Metode Pelaksanaan	1. Apakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, anda mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain?
		3. Apakah guru PAI anda memberi keleluasaan untuk mencari sumber belajar
		4. Apakah dalam belajar PAI dengan metode PJJ anda dapat aktif mengikuti pembelajaran
2	Hasil Belajar	2. Apakah dengan guru PAI menggunakan metode PJJ membuat anda mudah berkomunikasi dan berinteraksi untuk belajar PAI
		5. Apakah dengan guru PAI anda dalam menyampaikan materi menggunakan metode PJJ membuat anda lebih cepat memahami materi yang disampaikan
		6. Apakah dalam pembelajaran PAI, guru PAI selalu memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI
3	Kendala dan Solusi	7. Apakah nilai anda pada saat pembelajaran online lebih baik daripada pembelajaran dikelas sebelum pandemi dan pada saat pandemic

Variabel untuk wawancara siswa terbagi atas 3, yaitu metode pelaksanaan, hasil belajar serta kendala dan solusi. Pertanyaan wawancara menyangkut tugas pelajaran, sumber, keaktifan, interaksi dan komunikasi dengan guru PAI, kesulitan belajar dan penilaian. Variabel dan indikator mengacu pada pedoman wawancara.

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.<sup>6</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>7</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai bukti pendukung telah dilaksanakannya penelitian baik berupa foto, dokumen dan hal-hal lain yang diperlukan. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

### E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>8</sup>

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.145

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), h.149.

<sup>8</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 327.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 271.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

## 2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>10</sup> Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>11</sup>

Meningkatkan ketekunan berarti kita memperdalam dan melakukan pengecekan tentang sesuatu yang berkaitan dengan apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas inidiartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebaga bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 272.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 272

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 273

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>13</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan dengan tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan

---

<sup>13</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66.

dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.<sup>14</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian terbagi atas tiga tahap yaitu tahap sebelum memasuki lapangan yang secara garis besar bertujuan untuk mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam penelitian dan melihat kondisi awal yang didapat berdasarkan dari hasil observasi. Tahap Kedua yaitu setelah memasuki lapangan yaang bertujuan untuk melihat temuantemuan dilapangan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahap yang ketiga yaitu setelah selesai penelitian yaitu bertujuan untuk mengkaji lebih dalam antara temuan-temuan dilapangan dengan menggunakan prosedur teknik analisis deskriptif.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247-252

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Tombariri**

SMP Negeri 1 Tombariri merupakan sekolah menengah pertama yang berdiri pada 22 september 1981, berada di provinsi Sulawesi Utara tepatnya di kabupaten Minahasa, kec Tombariri, desa Ranowanko jln siswa. Pada tahun 1981 nama sekolah adalah SMP Negeri Tanawangko, yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Th. Tompodung. Pada saat berdiri sekolah ini sudah memiliki 9 ruang kelas, laboratorium IPA, Odan ruang keterampilan, ruang guru, dan ruang tatausaha. Pada tahun 1994 yang dipimpin oleh kepala sekolah Simbar Jantje, berubah nama menjadi SLTP Tanawangko, dimasa kepemimpinannya bertambah lagi 2 ruang kelas, Laboratorium bahasa inggris. Kemudian pada tahun 2000 pada masa kepemimpinan A.L. Kalalo, nama sekolah berubah menjadi SMP Negeri 1 Tombariri dan mempunyai ketambahan 1 ruang kelas dan laboratorium bahasa Indonesia.<sup>1</sup>

Pada tahun 2006 yang dipimpin oleh Y.S. Tampi. Wowiling,S.Sos, banyak prestasi yang didapatkan mulai dari olimpiade biologi, olimpiade matematika serta bidang olahraga. Pada saat itu pula sekolah SMP Negeri 1 Tombariri dipercayakan pemerintah pusat menjadi sekolah standar nasional.

---

<sup>1</sup>Sumber Data : Dokumentasi Penelitian pada tanggal 28-04-2021

Pada masa kepemimpinan Elsje J.Johannis,S.Pd pada tahun 2014 sampai dengan sekarang ada perkembangan-perkembangan, mulai dari merehap 5 ruang kelas, perbaikan wc dan kamar mandi, kemudian prestasi yang dalam bidang IPS, Matematika serta kegiatan ekstrakurikuler yang diperlombakan.

Hingga saat ini SMP Negeri 1 Tombariri telah dipimpin oleh Kepala Sekolah sebanyak 9 (sembilan) orang yaitu:

**Tabel. 5**  
**Nama-Nama Kepala Sekolah SMP N 1 Tombariri**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PERIODE</b>
1.	Th. Tompodung	<b>1981-1983</b>
2.	M.T Poluan	<b>1983-1988</b>
3.	M. Kilis K. BA	<b>1988-1990</b>
4.	M. Tagah S	<b>1990-1994</b>
5.	Simbar Jantie	<b>1994-2000</b>
6.	A. L. Kalalo	<b>2000-2003</b>
7.	Dina Terok	<b>2004-2006</b>
8.	Y.S Tampi Wowiling S.Sos	<b>2006-2014</b>
9.	Elsje J.Johannis, S.Pd	<b>2014-sekarang</b>

**Sumber : Data Profil Tata Usaha SMP Negeri 1 Tombariri tahun 2021**

Dari tahun 1981 sampai sekarang, SMP Negeri 1 Tombariri memiliki 9 orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah. Th. Tompodung menjadi kepala SMP Negeri 1 Tombariri selama 2 tahun, dari 1981-1983, dilanjutkan oleh M.T Poluan dari 1983-1988, M. Kilis, BA 1988-

1990, M. Tagah S 1990-1994, Simbar Jantie 1994-2000, A. L Kalalo 2000-2003, Dina Terok 2004-2006, Y.S Tampi Wowiling, S.Sos 2006-2014, dan Elsje J. Johanis, S.Pd 2014-sekarang. SMP Negeri 1 Tombariri sudah mengalami 9 kali pergantian kepala sekolah dalam waktu kurang lebih 33 tahun.<sup>2</sup>

### **1. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Tombariri**

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Tombariri adalah Elsje J. Johanis, S.Pd beliau yang saat ini menjabat menjadi kepala sekolah. Adapun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini berjumlah 20 orang, tenaga pendidik 18 orang dan tenaga kependidikan 2 orang. Kemudian dari jumlah keseluruhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang honorer berjumlah 7 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terdapat beberapa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ditempatkan tidak sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut di ambil untuk solusi terhadap masalah kekurangannya guru mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tetapi sembari dengan ketidak sesuaiannya bidang yang diajar para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diikut sertakan dalam diklat atau pelatihan agar bisa menambah wawasannya.

---

<sup>2</sup>Sumber Data : Dokumentasi Penelitian pada tanggal 28-04-2021

**Tabel. 6**  
**Keadaan guru dan pegawai dilihat dari tingkat pendidikan**

No.	Status	Jumlah	Tingkat Pendidikan					
			SMA	D1	D2	D3	S1	S2
1.	Guru Tetap/PNS	13	-	-	-	-	10	3
2.	Pegawai Tetap/PNS	-	-	-	-	-	-	-
3.	Guru Tidak Tetap/Non PNS	4	-	-	-	-	-	4
4.	Pegawai Tidak Tetap/Non PNS	2	1	-	-	-	-	1
Jumlah		19	1	-	-	-	10	8

Sumber : Data Profil Tata Usaha SMP Negeri 1 Tombariri tahun 2021

Secara keseluruhan baik yang berstatus PNS maupun yang berstatus Non PNS berjumlah 19 orang, dengan perincian guru tetap/PNS yang bergelar Master Sarjana (S2) 3 orang, guru tetap/PNS yang bergelar Sarjana(S1) 10, Guru Tidak Tetap/Non PNS yang bergelar Sarjana(S1) 4 orang, Pegawai Tidak Tetap/Non PNS yang bergelar Sarjana(S1) 1 orang, Pegawai Tidak Tetap/Non PNS lulusan SMA 1 orang.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

**VISI** : “Terciptanya siswa yang berimtaq dan memahami ilmu pengetahuan teknologi dan seni”

### **MISI** :

- a. Melaksanakan dan mengoptimalkan kegiatan kerohanian.

- b. Menyiapkan pelayanan belajar yang efektif serta ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- c. Melaksanakan pembelajaran yang di integrasikan pendidikan budi pekerti dalam semua mata pelajaran.
- d. Memacu pengembangan bakat, seni dan ketrampilan secara optimal.
- e. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan kelulusan yang unggul dan mampu bersaing.

**TUJUAN SEKOLAH :**

- a. Memenuhi lulusan yang cerdas, terampil, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil serta unggul.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki budi pekerti luhur.
- d. Memenuhi lulusan yang kreatif, yang dapat mengembangkan bakat dan seni.
- e. Memenuhi lulusan yang mampu bersaing disegala bidang.<sup>3</sup>

SMP Negeri 1 Tombariri mempunyai visi untuk membentuk iman dan taqwa serta memperkuat pengetahuan baik dibidang teknologi maupun seni. Sehingga dibentuklah misi untuk menunjang dalam pencapaian visi tersebut. Tujuan sekolah tentu sebuah harapan besar bagi peserta didik untuk mencapai cita-cita mereka. Selain itu, harapan besar juga untuk peserta didik dalam membentuk

---

<sup>3</sup>Sumber Data : Dokumentasi Penelitian pada tanggal 28-04-2021

pribadi diri yang lebih baik, serta mengembangkan bakat dan seni dalam bidangnya masing-masing.

### 3. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan konsumen dalam suatu lembaga pendidikan, layanan terbaik kepada peserta didik menjadi syarat wajib yang harus dimiliki sebuah lembaga pendidikan dalam menjalankan fungsinya sebagai penghasil manusia-manusia berpendidikan. Berikut keadaan Peserta didik yang terdapat di SMP Negeri 1 Tombariri dalam 5 tahun terakhir :

**Tabel. 7**  
**Keadaan peserta didik dalam 5 tahun terakhir**

TAHUN PELAJARAN	K E L A S									JUMLAH	Ket.
	VII			VIII			IX				
	L	P	J	L	P	J	L	P	J		
2016/2017	41	79	120	50	79	129	65	67	132	381	
2017/2018	56	78	134	55	62	117	60	68	128	379	
2018/2019	48	76	124	60	71	131	49	59	108	363	
2019/2020	53	80	133	52	62	114	61	66	127	374	
2020/2021	50	74	124	60	63	123	55	56	111	358	

Sumber : Data Profil Tata Usaha SMP Negeri 1 Tombariri tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Peserta didik di SMP Negeri 1 Tombariri dalam lima tahun terakhir tidak tetap konsistensinya pada jumlah peserta didik dari tahun ajaran 2016/2017 hingga tahun ajaran 2020/2021.

#### 4. Keadaan Sebaran Guru Mata Pelajaran

Tabel. 8  
Data Sebaran Guru Mata Pelajaran

Mata Pelajaran	Jumlah	Pendidikan				Sesuai		Golongan		Gtt	Masa Kerja			
		S2	S1	D3	D2	S	T S	IV	III		>12	8-12	4-8	1-4
PAI Budi Pekerti	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-
PKN	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	-	-	-
Bahasa Indonesia	1	1	-	-	-	1	-	1	-	-	1	-	-	-
Matematika	2	1	1	-	-	2	-	1	1	-	2	-	-	-
IPA	5	2	2	-	-	5	-	2	2	1	-	4	-	1
IPS	3	1	2	-	-	1	-	2	-	1	2	-	-	1
Bahasa Inggris	2	-	1	-	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-
Penjaskes	2	-	1	-	-	2	-	-	-	2	-	2	-	-
Prakarya	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-
Seni Budaya	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-
Jumlah	19	4	11	-	2	16	-	7	4	4	9	9	-	2

Sumber : Data Profil Tata Usaha SMP Negeri 1 Tombariri tahun 2021

SMP Negeri 1 Tombariri memiliki 10 mata pelajaran. Masing-masing pelajaran memiliki kualifikasi tenaga pendidik yang berbeda. SMP Negeri 1 Tombariri memiliki tenaga pendidik bergelar magister sebanyak 4 orang, sarjana sebanyak 11 orang, dan D 2 sebanyak 2 orang. Selain itu, 7 tenaga pendidik merupakan PNS golongan IV dan 4 tenaga pendidik PNS golongan

III. Masa kerja tenaga pendidik >12 jam pelajaran 9 orang, 8-12 jam pelajaran 9 orang, dan 1-4 jam 2 orang. Adapun fokus utama pada penelitian ini adalah guru PAI yang dijabat 1 orang, Jamila Tanaiyo, S.Pd.I

### **B. Hasil Penelitian**

Pada proses wawancara, penulis memilih sesuai dengan kebutuhan penelitian serta kondisi responden seperti memperhatikan kesiapan dan kesediaan responden untuk memberikan sumbangsih pemikiran serta berbagai cerita yang berkaitan dengan judul penelitian. Semua informan yang bersedia untuk diwawancarai adalah informan yang telah menyetujui untuk diwawancarai, dan tidak merasa keberatan memberikan keterangan yang sebenarnya, diantaranya :

1. Kepala SMP Negeri 1, Tombariri Elsje J Johannis, S. Pd.
2. Guru Agama Islam SMP Negeri 1 Tombariri, Jamila Tanaiyo, S. Pd. I
3. 10 Siswa SMP Negeri 1 Tombariri.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Tombariri dilihat dari Penerapan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMP Negeri 1 Tombariri.

Pada tahun ajaran 2020/2021, kegiatan belajar mengajar berbeda pada tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pandemi COVID-19. Hal ini membuat lembaga pendidikan menerapkan dua metode pembelajaran, yaitu secara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan tatap muka terbatas. Sehingga pembelajaran pada tahun ini tidak se-efektif pembelajaran tahun sebelumnya. Sekolah-sekolah yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran *online* mengalami

kesulitan dalam mengejar ketertinggalan materi pembelajaran. Seperti di SMP Negeri 1 Tombariri yang menerapkan kedua metode pembelajaran tersebut mengikuti aturan pemerintah dalam meminimalisir penyebaran COVID-19.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terungkap bahwa penyebaran COVID-19 sangat merugikan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan kebijakan pemerintah tentang penyebaran COVID-19, pihak SMP Negeri 1 Tombariri dengan terpaksa harus menerapkan pembelajaran secara PJJ dan tatap muka terbatas. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah, Elsje J. Johannis :

“Pada saat pertama kali diumumkan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara online oleh pemerintah, pihak sekolah mengikuti sesuai aturan pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19. Pelaksanaanya secara PJJ dan tatap muka terbatas.”<sup>4</sup>

Dengan adanya kebijakan dari pemerintah terhadap lembaga pendidikan dalam penanganan virus COVID-19 menimbulkan banyak kendala dan hambatan di SMP Negeri 1 Tombariri. Sebagaimana lanjutan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah, Elsje J. Johannis, S.Pd:

“Banyak sekali kendala yang dihadapi dalam situasi pandemi saat ini. Seperti siswa-siswi yang tidak memiliki HP dan siswa yang tidak aktif dalam grup whatsapp dan lain sebagainya. Perlahan-lahan pihak sekolah selalu mencari solusi terhadap kendala yang dialami siswa walaupun belum 100% yang mengikuti pembelajaran daring. Permasalahan lainnya adalah bantuan dari pemerintah terhadap siswa namun, siswa-siswi tersebut selalu ganti nomor sehingga nomor yang didaftarkan kepada bantuan data tidak tersampaikan. Ada

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Tombariri, Elsje J. Johannis, pada tanggal 08 April 2021.

juga siswa-siswi yang memanfaatkan data bantuan dari pemerintah untuk digunakan kepada hal-hal lainnya seperti game dan lain-lain. Hal ini menjadi tugas penting bagi orang tua dalam pengawasan anak dalam PJJ ini.”<sup>5</sup>

SMP Negeri 1 Tombariri terus berusaha untuk memenuhi sarana dan prasarana serta memaksimalkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Persiapan yang matang untuk kegiatan belajar mengajar dalam keadaan pandemi dilakukan secara bertahap. Himbauan kepada peserta didik yang melaksanakan KBM PJJ maupun tatap muka terbatas, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan selalu di sampaikan untuk menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Sebagaimana lanjutan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah, Elsje J. Johannis :

“Walaupun belum 100%, tetapi selalu diupayakan apa yang ada, Perlengkapan dalam menangani COVID-19 seperti masker dan tempat cuci tangan sudah disiapkan dan lain-lain. Untuk pendidik semua siap dalam PJJ, walaupun ada beberapa guru yang kurang mengerti terhadap teknologi dan aplikasi. Tetapi secara keseluruhan sudah bisa menyesuaikan dengan teknologi yang ada. Secara perlahan-lahan sudah bisa memahami dengan teknologi. Kalau siswa-siswi dalam PJJ rata-rata merespon dengan positif, ada beberapa juga yang biasa saja dan apa adanya. Karena PJJ juga harus kordinasi juga dengan orang tua murid, agar PJJ bisa berjalan dengan maksimal. Walaupun ada beberapa keluhan seperti waktu melaksanakan PJJ *via zoom*, siswa-siswi kurang mengerti, sehingga dialihkan PJJ grup *whatsapp*. PJJ ini tidak direncanakan pihak sekolah sebelum ada pandemi. Namun, setelah ada pandemi, pemerintah mengeluarkan perintah terhadap sekolah dengan menggunakan metode PJJ dan harus dipatuhi. Selain meminimalisir penyebaran COVID-19, hal ini juga bisa menyelamatkan kita dan keluarga dari hal-hal yang tidak diinginkan. Petunjuk-petunjuk dan bantuan pemerintah juga sangat membantu dan perlahan-lahan kita terus memperbaiki kegiatan belajar-mengajar.”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Tombariri, Elsje J. Johannis, pada tanggal 08 April 2021.

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Tombariri, Elsje J. Johannis, pada tanggal 08 April 2021.

Hal ini membuat SMP Negeri 1 Tombariri selalu berusaha agar maksimal dalam PJJ walaupun dalam keadaan pandemi. Agar mengurangi dampak penyebaran COVID-19, SMP Negeri 1 Tombariri melakukan kegiatan belajar mengajar secara PJJ dan tatap muka terbatas. Ada beberapa hambatan dan kendala dalam melakukan kegiatan PJJ. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru PAI, Jamila Tanaiyo :

“Siswa lebih memahami ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung dikarenakan siswa sudah terbiasa mengikuti pembelajaran secara tatap muka langsung. Metode PJJ merupakan metode pembelajaran yang baru yang diterapkan oleh sekolah bagi siswa dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara langsung. Namun, bukan berarti metode PJJ tidak seefektif pembelajaran yang dilakukan secara langsung. Pembelajaran secara langsung maupun PJJ memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, Tentunya semua itu tidak lepas dari peran guru untuk menyajikan pembelajaran agar mudah dipahami dan diterima oleh siswa baik secara langsung maupun secara PJJ, sehingga pembelajaran secara PJJ bisa maksimal dan meningkatkan hasil belajar siswa. Ada beberapa kendala ketika melaksanakan PJJ seperti dalam grup whatsapp, banyak siswa yang tidak aktif dengan alasan terkendala jaringan, tidak punya kuota data dan lain sebagainya. Untuk solusi PJJ daring biasanya yang mempunyai kendala jaringan, kuota dan sebagainya akan di gabungkan dengan siswa-siswa yang melaksanakan pembelajaran tatap muka.”<sup>7</sup>

Kegiatan dengan menggunakan metode PJJ merupakan hal yang baru bagi siswa maupun tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Tombariri. Sejak adanya kebijakan pemerintah terhadap lembaga pendidikan untuk menangani virus COVID-19, SMP Negeri 1 Tombariri menyesuaikan dengan PJJ dan

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Tombariri, Jamila Tanaiyo, pada tanggal 06 April 2021.

luring terbatas. Tenaga pendidik selalu memaksimalkan media dan fasilitas yang ada. Kegiatan belajar siswa-siswi SMP Negeri 1 Tombariri terus dioptimalkan. Sebagaimana lanjutan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru PAI, Jamila Tanaiyo :

“Langkah pertama harus menyiapkan RPP baik PJJ maupun tatap muka terbatas. Kemudian guru menginformasikan kepada siswa bahwa akan melaksanakan pembelajaran baik secara pjj maupun tatap muka melalui media whatsapp bagi yang memiliki handphone android dan meneruskan pesan guru kepada siswa yang tidak memiliki handpone, sehingga siswa yang tidak memiliki handpone masih tetap bisa mengikuti pembelajaran secara pjj yaitu dengan bergabung bersama teman lainnya yang memiliki handphone. Kemudian mengecek kehadiran siswa secara rutin baik digrup whatsapp daring maupun tatap muka terbatas. Untuk pembelajaran daring, siswa menggunakan grup whatsapp. Sistem penugasan yang diberikan seperti materi yang digunakan berupa video kemudian catatan berupa buku cetak, difoto kemudian diberikan kepada siswa setelah itu siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan belajar. Untuk penilaian dari hasil kegiatan belajar mengajar, ketika ada siswa yang merespon terhadap materi pembelajaran dan mengirimkan tugas dengan tepat waktu.”<sup>8</sup>

Di dalam kegiatan PJJ diperlukan perangkat pembelajaran, seperti laptop, *handphone*, dan kuota internet yang menunjang. Bantuan pemerintah kepada lembaga sekolah berupa kuota data internet memudahkan siswa dalam mencari sumber belajar. Materi pembelajaran serta tugas yang diberikan oleh guru PAI bisa dibuka kapan saja. Namun ada beberapa siswa yang mengalami kendala saat terlibat dalam PJJ. Hal ini sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas VIII A, Falen Darise, Keysha Ngadimin, Firsha Batalipu, dan siswa kelas VIII C, Nazwa Albugis:

“Di dalam pembelajaran jarak jauh saya bisa leluasa mengerti pelajaran yang diberikan. Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Karena guru

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Tombariri, Jamila Tanaiyo, pada tanggal 06 April 2021.

PAI memerlukan penjelasan yang mudah dimengerti. Guru PAI selalu memberikan bantuan ketika saya tidak tau.<sup>9</sup> Pembelajaran Jarak Jauh memudahkan saya berkomunikasi untuk belajar PAI dan mudah untuk dipahami Seperti buku dan media belajar lainnya. Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Karena guru PAI memberikan penjelasan yang mudah dimengerti. Ketika kita dalam kesulitan, guru kami memberikan kesempatan untuk bertanya.<sup>10</sup> Pembelajaran jarak jauh susah dipahami karena tidak mengerti baik-baik tugas yang diberikan ibu guru.<sup>11</sup> Cukup mudah ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung, tetapi kadang sulit apabila jaringan jelek”<sup>12</sup>

Pelaksanaan pembelajaran PJJ di SMP Negeri 1 Tombariri terutama di kelas VIII berjalan dengan baik. Meskipun banyak kendala yang dihadapi namun bisa diatasi. Jenis media pembelajaran *online* yang biasa digunakan adalah grup *whatsapp*. Guru PAI selalu berusaha dalam memaksimalkan media yang ada untuk mengajarkan materi pembelajaran. Hal ini sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas VIII B, Safina Husain, Reyhan Tuya, dan siswa kelas VIII C, Nia Tumulum:

“Saya memahami dengan jelas materi yang diberikan oleh guru PAI dan memberi bantuan kalau kita sulit memahami materi pembelajaran.<sup>13</sup> Guru memberikan materi yang jelas serta memberi bantuan ketika saya tidak mengerti materi belajar.<sup>14</sup> Saya aktif dalam PJJ karena materi yang diberikan dikirim di *whatsapp*. Materi yang disampaikan tersimpan di *handphone* kami. Guru PAI juga memberi bantuan ketika kami tidak memahami materi yang disampaikan”<sup>15</sup>

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tombariri, Falen Darise pada tanggal 21 April 2021.

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tombariri, Keysha Ngadimin pada tanggal 21 April 2021.

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tombariri, Firsha Batalipu pada tanggal 21 April 2021.

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Tombariri, Nazwa Albugis pada tanggal 21 April 2021.

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tombariri, Safina Husain pada tanggal 21 April 2021.

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tombariri, Reyhan Tuya pada tanggal 21 April 2021.

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Tombariri, Nia Tumulum Pada tanggal 21 April 2021.

Dengan adanya PJJ di lingkungan SMP Negeri 1 Tombariri, penyampaian materi pembelajaran lewat grup *whatsapp* mempunyai kelebihan dan kekurangan tertentu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru PAI pada wawancara di atas, cukup banyak kendala dalam memaksimalkan media pembelajaran ini. Sehingga, sangat berpengaruh pada nilai akhir siswa SMP Negeri 1 Tombariri. Perubahan nilai cukup bervariasi; bisa dirasakan langsung oleh siswa SMP Negeri 1 Tombariri. Hal ini sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas VIII C, Putri Irwan, Muhammad Ramadhan dan Mayang Laiya:

“Karena kita selalu mencari bantuan jaringan internet, itu mengurangi nilai kita.<sup>16</sup> Kalau belajar online nilaiku lebih baik dan bisa mencari jawaban dengan mudah.<sup>17</sup> Tergantung nilai yang diberikan oleh guru saat aktif dalam pembelajaran.<sup>18</sup>”

Maka dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa implementasi PJJ di kelas VIII SMP Negeri 1 Tombariri kurang efektif. Walaupun menggunakan media pelajaran *whatsapp*, banyak kendala yang dihadapi guru PAI maupun siswa. Selain jaringan internet terbatas, bantuan penggunaan kuota data internet kepada siswa kurang digunakan dengan bijak. Hal ini berpengaruh pada kegiatan PJJ dan nilai akhir siswa SMP Negeri 1 Tombariri.

---

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Tombariri, Putri Irwan pada tanggal 21 April 2021.

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Tombariri, Muhammad R. Ramadhan pada tanggal 21 April 2021.

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Tombariri, Mayang laiya dan Putri Alwis pada tanggal 21 April 2021.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Tombariri**

Dengan adanya kebijakan pemerintah terhadap penanganan COVID-19, SMP Negeri 1 Tombariri menggunakan dua metode pembelajaran, yaitu PJJ dan tatap muka terbatas. Pihak sekolah tetap memperhatikan siswa yang belum memiliki fasilitas untuk melaksanakan PJJ. Maksudnya adalah siswa dibagi menjadi dua KBM. Siswa yang memiliki fasilitas melaksanakan KBM PJJ, sedangkan siswa yang belum memiliki fasilitas PJJ dialihkan ke pembelajaran tatap muka terbatas. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Elsje J. Johannis :

“Pada saat pertama kali diumumkan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara online oleh pemerintah, pihak sekolah mengikuti sesuai aturan pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19. Pelaksanaanya secara PJJ dan tatap muka terbatas. Walaupun belum 100%, tetapi selalu diupayakan apa yang ada, Perlengkapan dalam menangani COVID-19 seperti masker dan tempat cuci tangan sudah disiapkan dan lain-lain.”<sup>19</sup>

Namun tidak serta merta semuanya bisa mengikuti pembelajaran tatap muka. Semua kegiatan tatap muka terbatas dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh pemerintah. Yaitu menerapkan 3 M, memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19. Adapun siswa yang merasa tidak enak badan atau sakit tidak diperkenankan untuk masuk mengikuti

---

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Kepala SMP N 1 Tombariri, Elsje J. Johannis, S.Pd. pada tanggal 08 April 2021.

pembelajaran tatap muka terbatas dan mereka dianjurkan untuk melaksanakan PJJ.

Dengan pelaksanaan PJJ tentunya harus didukung dengan perangkat pembelajaran yang memadai seperti *handphone* dan kuota internet. Selain itu, SMP Negeri 1 Tombariri menggunakan Grup *Whatsapp* sebagai media PJJ dalam Kegiatan belajar. Materi pembelajaran serta tugas, diberikan secara variatif. Ada yang berupa video, *voice note* maupun dalam bentuk pesan. Ketika siswa di berikan materi pelajaran, Guru PAI memberikan tugas untuk mengamati dan memahami materi pelajaran tersebut. Tugas yang diberikan, akan ditulis oleh siswa baik di buku catatan maupun pesan langsung kepada Guru PAI. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa segala sesuatu itu ada kendalanya. Tidak hanya guru ada beberapa siswa yang merasakan beberapa kendala tersebut. Meskipun dalam pelaksanaannya pembelajaran dari rumah ini atau PJJ memiliki beberapa kendala, namun kendala tersebut tidak cukup serius. Semua bisa diatasi dengan baik. Karena kerjasama antara kepala sekolah, guru maupun siswa bisa meminimalisir masalah yang terjadi ketika PJJ berlangsung.

Berdasarkan data diatas, peneliti dapat menganalisis PJJ bisa berjalan dengan lancar apabila disiapkan secara matang, terstruktur, dan konsiten. Komunikasi antara siswa dengan guru harus baik karena guru harus membimbing siswanya guna untuk memberikan kephahaman terhadap materi yang diberikan. Dan siswa harus sadar akan tanggungjawab dan tugasnya untuk mempelajari pelajaran secara mandiri dirumah dan tetap menerapkan 3 M, memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Pandemi Global Covid-

19 yang dipandang berefek negatif ternyata masih menyimpan dampak positif bagi pendidikan yaitu Pertama, guru dan siswa SMP Negeri 1 Tombariri telah beradaptasi dengan revolusi industri 4.0 dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar diakses menggunakan teknologi pada kondisi sekarang ini. Kedua, memberikan peluang penelitian bagi mahasiswa dan dosen. Ketiga proses belajar mengajar dengan berbagai macam pembelajaran online yang efektif dan efisien yang bisa diakses dengan mudah. Keempat hubungan emosional anak dan orang tua lebih terbangun dengan belajar di rumah.

#### **D. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMP Negeri 1 Tombariri**

Pembelajaran *distance learning* adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak pertengahan abad 18. Sejak awal pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini. Adapun pembelajaran online yang digunakan SMP Negeri 1 Tombariri adalah Whastapp. Masing-masing guru mempunyai metode pembelajaran yang berbeda. Tentunya ini juga melihat dari kemampuan guru tersebut dengan melihat situasi dan kondisi media mana yang tepat digunakan menurut mata pelajarannya. SMP Negeri 1 Tombariri memiliki mata pelajaran yang umum, sedangkan mata pelajaran agama islam dirangkum dalam pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang dihadapi siswa diantaranya masalah jaringan internet

tetapi mereka tidak hilang semangat. Siswa SMP Negeri 1 Tombariri selalu aktif dalam kegiatan PJJ oleh guru PAI. Materi yang diberikan bisa dibuka atau didengar kembali dengan memanfaatkan media belajar yaitu grup *whatsapp*. Dengan adanya PJJ, tentu sangat berpengaruh pada nilai siswa pada mata pelajaran PAI. Nilai siswa SMP Negeri 1 Tombariri cukup bervariasi pada saat PJJ ini diterapkan. Adapun nilai siswa sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

**Tabel. 9**  
**Daftar Nilai Siswa**

No	Nama	Nilai Raport Mata Pelajaran PAI	
		Sebelum PJJ	Setelah PJJ
1	Keysha F. Ngadimin	90	90
2	Firsha Batalipu	80	85
3	Muhammad R. Ramadhan	85	85
4	Putri C. Irwan	80	78
5	Falen Darise	78	80
6	Mayang Laiya	78	80
7	Putri Nabila Alwis	80	80
8	Nazwa Albugis	75	80
9	Nia Tumalum	80	90
10	Reyhan Tuya	78	79

Berdasarkan tabel daftar nilai di atas, dapat dilihat dari 10 siswa, 6 diantaranya mengalami peningkatan pada hasil belajar, sedangkan 3 diantaranya memiliki nilai yang sama dan 1 diantaranya mengalami penurunan pada mata pelajaran PAI. Data nilai di atas di tinjau dari sebelum PJJ dan sesudah PJJ. Dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan PJJ dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ada beberapa siswa yang memiliki peningkatan hasil belajar dalam kegiatan PJJ mata pelajaran PAI. Sebelum diterapkan PJJ, Firsha Batalipu, Falen Darise, Mayang Laiya, Nia Tumalum, Nazwa Albugis dan Reyhan Tuya memiliki nilai yang cukup rendah. Setelah

PJJ diterapkan, peningkatan hasil belajar dari keenam siswa ini cukup signifikan. Namun, ada 1 siswa mengalami penurunan hasil belajar saat PJJ diterapkan. Selain itu, Keysha F. Ngadimin, Putri Nabila Alwis, dan Muhammad R. Ramadhan tidak mengalami perubahan nilai sebelum maupun setelah PJJ diterapkan. Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, penerapan PJJ masih dalam keraguan, baik dari guru PAI maupun siswa SMP Negeri 1 Tombariri. Hal ini membuat PJJ perlu diperhatikan dalam pengembangan selanjutnya dalam dunia pendidikan. Adapun hasil observasi dan dokumentasi terhadap pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 1 Tombariri sebagaimana terlampir dalam skripsi ini.

#### **E. Kendala dan Solusi dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMP Negeri 1 Tombariri**

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMP Negeri 1 Tombariri dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran seperti biasanya. Selain meminimalisir jam pelajaran, PJJ dilakukan dengan terbatas melalui grup *whatsapp*. Hal ini juga tentunya untuk menjaga kesehatan peserta didik jika terlalu banyak mata pelajaran otomatis tugas juga akan menumpuk dikhawatirkan akan mengganggu kondisi fisiknya. Mengingat bahwa tujuan utama pada masa pandemi ini adalah kesehatan.

Pada mata pelajaran PAI, guru memanfaatkan media yang ada, seperti mengirimkan materi pelajaran berupa video maupun *voice note*. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa PJJ memiliki kendala dalam KBM. Tidak hanya guru, ada beberapa siswa yang merasakan beberapa kendala tersebut.

Meskipun dalam pelaksanaannya pembelajaran dari rumah ini atau PJJ memiliki beberapa kendala, namun kendala tersebut tidak cukup serius. Adapun kendala yang dirasakan oleh guru, siswa dan orangtua serta solusi yang diberikan oleh pihak SMP Negeri 1 Tombariri sebagai berikut:

A. Kendala yang dihadapi Guru adalah:

1. Guru mengalami hambatan dalam PJJ dan cenderung fokus pada penuntasan kurikulum.
2. Waktu pembelajaran menjadi berkurang, sehingga guru tidak dapat memenuhi beban jam mengajar.
3. Guru mengalami kesulitan komunikasi dengan orangtua sebagai pembimbing peserta didik di rumah.
4. Mengalami kendala jaringan dan kuota internet terbatas sebagai media pengajar.

Solusinya dengan mengikuti program guru berbagi, seri bimtek daring dan penyediaan kuota gratis dari pemerintah.

B. Kendala yang dihadapi Siswa adalah:

1. Siswa mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar dari rumah dan mengeluhkan penugasan dari guru.
2. Meningkatnya rasa stress dan jenuh akibat isolasi dirumah secara berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak, akses ke sumber belajar baik disebabkan karena masalah jangkauan listrik atau internet, maupun dana untuk aksesnya.

3. Jaringan Terbatas dan Kuota Intenet ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung.<sup>20</sup>
4. Siswa yang tidak memiliki handphone

Solusinya dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara bertahap dan menanyakan ketika sudah tidak mengerti apa maksud dari tugas yang diberikan oleh guru. Adanya bantuan dari pemerintah kepada siswa berupa kuota data internet, siswa merasa terbantuan untuk melaksanakan kegiatan PJJ. Hal ini membuat kegiatan PJJ lewat grup *whatsapp* cukup berjalan dengan lancar. Dengan memanfaatkan video dan *voice note* sebagai perantara materi pelajaran, sangat dibutuhkan kuota data internet untuk melaksanakan kegiatan PJJ. Bantuan pemerintah merupakan solusi bagi siswa yang mengalami kendala jaringan internet dalam melaksanakan kegiatan PJJ. Selain terbatasnya jaringan internet, ada juga siswa yang tidak memiliki *handphone*. Kemampuan ekonomi yang terbatas membuat siswa yang tidak memiliki media pembelajaran menjadi kendala yang cukup serius.pembelajaran tatap muka terbatas. Untuk siswa yang tidak memiliki *handphone*, melaksanakan kegiatan belajar tatap muka terbatas di sekolah dengan menerapkan 3 M, memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Tombariri, Nazwa Albugis pada tanggal 21 April 2021.

C. Kendala yang dihadapi orangtua adalah:

1. Belum semua orangtua bersedia dan mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab yang lain seperti urusan kerja, urusan rumah, dan sebagainya.
2. Orangtua mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah.

Solusinya dengan orangtua harus berpartisipasi dalam menyampaikan kembali materi pembelajaran serta membuat anak memahami konsep yang diberikan oleh guru secara online. Dan membantu anaknya dalam mengerjakan tugas jika terjadi kesulitan. Dan orangtua juga diharapkan dapat berpartisipasi menjadi motivator bagi anak menggantikan peran guru di sekolah. Keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran daring.

Adanya kerjasama yang baik antara guru, siswa dan orangtua membuat kendala dalam kegiatan PJJ bisa teratasi dengan baik. Menurut data yang diperoleh pada pembahasan di atas, dapat dianalisis bahwa penerapan PJJ di SMP Negeri 1 Tombairi berjalan dengan baik. meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi namun bisa diatasi dengan baik pula. PJJ dapat dilaksanakan dengan baik tanpa mengabaikan penerapan 3 M, memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Sehingga kegiatan belajar berjalan dengan baik serta kesehatan guru maupun siswa tetap terjaga.

---

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Tombariri, Elsje J. Johannis, S.Pd. pada tanggal 08 April 2021.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan judul skripsi tentang penerapan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMP Negeri 1 Tombariri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 1 Tombariri berjalan dengan lancar karena disiapkan secara matang, terstruktur, dan konsiten. Komunikasi antara siswa dengan guru harus baik karena guru harus membimbing siswanya guna untuk memberikan kephahaman terhadap materi yang diberikan. Pandemi Global Covid-19 yang dipandang berefek negatif ternyata masih menyimpan dampak positif bagi pendidikan yaitu Pertama, guru dan siswa SMP Negeri 1 Tombariri telah beradaptasi dengan tingkatan perkembangan industry teknologi dunia, untuk tingkatan revolusi industry 4.0 atau tingkatan keempat difokuskan kepada perkembangan teknologi yang bersifat digital. dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar diakses menggunakan teknologi pada kondisi sekarang ini. Kedua, memberikan peluang penelitian bagi mahasiswa dan dosen. Ketiga proses belajar mengajar dengan berbagai macam pembelajaran online yang efektif dan efisien yang bisa diakses dengan mudah. Keempat hubungan emosional anak dan orang tua lebih terbangun dengan belajar di rumah.

2. Pembelajaran online yang digunakan SMP Negeri 1 Tombariri adalah Whatsapp. Masing-masing guru mempunyai metode pembelajaran yang berbeda. Tentunya ini juga melihat dari kemampuan guru tersebut dengan melihat situasi dan kondisi media mana yang tepat digunakan menurut mata pelajarannya. Ada siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar, maupun yang mengalami penurunan hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Penerapan PJJ masih dalam keraguan, baik dari guru PAI maupun siswa SMP Negeri 1 Tombariri. Hal ini membuat PJJ perlu diperhatikan dalam pengembangan selanjutnya dalam dunia pendidikan.

3. Penerapan pembelajaran PJJ di SMP Negeri 1 Tombariri terutama di kelas VIII berjalan dengan baik, meskipun ada kendala yang dihadapi namun bisa diatasi. Adapun kendala tersebut adalah, Jaringan dan kuota internet terbatas, siswa yang tidak memiliki *handphone*, dan Pemahaman guru PAI terhadap media pembelajaran selama pandemi COVID-19. Dengan adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah maupun sesama guru membuat kendala dalam kegiatan PJJ bisa teratasi dengan baik. Selain itu, bantuan pemerintah dalam bentuk kuota internet gratis untuk siswa merupakan hal yang sangat penting dalam berjalannya pembelajaran jarak jauh.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas, perlu kiranya penulis memberikan saran konstruktif dengan menyadari kemajuan pesatnya teknologi bagi dunia pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Bagi pendidik/guru, kiranya dapat memperhatikan kemajuan hasil belajar siswa dan perkembangan siswa untuk ikut terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta memanfaatkan kemajuan teknologi pada dunia pendidikan.

2. Bagi peserta didik/siswa, agar memanfaatkan sebaik mungkin teknologi yang tersedia dengan hal positif seperti belajar. Dengan adanya PJJ dapat diharapkan peningkatan hasil belajar siswa mengalami kemajuan seiring dengan perkembangan teknologi pada dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al-Karim, Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahnya* Juz 1 sampai 30. (Surabaya: Duta Ilmu Jl. Panggung,2010)
- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h. 78
- Hadari Nawawi, H. Murti Martini, *Penelitian Terapan*. (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1996), h. 112
- <https://sulutprov.go.id/detailpost/gubernur-sulut-olly-dukung-proses-pembelajaran-jarak-jauh>
- Jeffry Handika dkk, *Pembelajaran Sains di Era Akselerasi Digital* (Magetan Jawa Timur: CV. AE Media Garfika, 2020), h. 1-2.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 849
- Kementrian Agama RI *Al-Qur-an dan Terjemahan* (Bandung: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h.395.
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , h. 327.
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-35 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016 ), h. 11
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.157
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h.11
- Muhardi, *Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia: XX.4* 2005
- Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 63
- Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 68
- Munir M.IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung; Alfabeta, 2008), h. 218
- Munir,M.IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung; Alfabeta, 2008), h. 219

- Munir,M.IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung; Alfabeta, 2008), h. 220
- Munir,M.IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung; Alfabeta, 2008), h. 218
- Munir,M.IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung; Alfabeta, 2008), h. 223
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara,1995), h. 3
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung; Pustaka Setia. 1998), cet II, h. 115
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2004), h.1
- Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003),2
- Sri Anitah, *Media Pembelajaran* ( Surakarta : UNS Press, 2008), 109
- Sri Anitah, *Media Pembelajaran* Surakarta, UNS Press,2008, h. 109
- Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta, UNS Press,2008) , h. 115
- Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta, UNS Press,2008), 109
- Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta, UNS Press,2008), h. 111-115
- Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta, UNS Press,2008), h. 124
- Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, h. 117
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247-252
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet Ke-25 (Bandung :Alfabeta, 2017), h. 9
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 271
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 272
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 273

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.137
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.145
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.137
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), h.149
- Tambrani Rusyan, dan Atang kurdianar, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), 12
- Tesisnya Sugianto, S.Pd.I “*Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan Agama Islam di SD Pinggiran Pada Masa Pandemic Covid 19*” (IAIN Salatiga,2020)
- Undang – Undang Guru Dan Dosen dan Sisdiknas* (WIPRES, 2006), h.55
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional
- W.J.S. Poerwodarminta, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), h. 768
- Yaiful Bakri Djamarah, *Prestas Belajar Dan Kompetensi Siswa*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), 32

## Lampiran. 1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian


**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 TOMBARIRI**  
 NPSN : 40100866      NSS : 201170211047  
 Alamat: Ranowungko Tanawungko Kec. Tombariri, KP. 95631 Telp. 0431 837573

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor. 421.3-71/SMPN/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	ELSJE J JOHANNIS, S.Pd
NIP	196211281985022002
Pangkat/Gol Ruang	Pembina Tk I / IV B
Jabatan	Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama	Sarini Basuki
NIM	16.2.3.087
Semester	X ( Sepuluh )
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SMP NEGERI 1 Tombariri, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: ***"Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP NEGERI 1 Tombariri"***.

Surat keterangan ini diberikan berdasarkan surat pengantar untuk mendapatkan studi lapangan penelitian pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Nomor: B-605/In.25/F.H/TL.001/3/2021 tanggal 12 Maret 2021 Perihal: Permohonan Izin Penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ranowungko, 24 Mei 2021  
 Kepala Sekolah,  
  
**ELSJE J. JOHANNIS, S.Pd**  
 NIP. 196211281985022002

Lampiran. 2. Pedoman Wawancara

### **PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

*“Penerapan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan hasil belajar siswa PAI di SMP Negeri 1 Tombariri”*

#### **Indikator : Pembelajaran yang dilakukan secara online**

1. Pada saat pertama kali diumumkan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara online oleh pemerintah, apa yang dilakukan pihak sekolah?
2. Pelaksanaannya bagaimana?
3. Adakah kendala yang dihadapi sekolah?
4. Apakah kendala-kendala itu sudah bisa diatasi?

#### **Indikator : Sumber daya manusia dan sarana prasarana**

1. Dalam upaya mendukung pembelajaran online apakah dari sarana prasarana sekolah sudah memadai?
2. Untuk tenaga pendidik juga apakah sudah ada kesiapan untuk melakukan pembelajaran online?
3. Dari siswa sendiri apa ada respon positif terhadap pembelajaran online?
4. Pembelajaran online ini apa ada pedoman khusus? Atau memang benar-benar baru dilaksanakan pada masa pandemi ini?

## **PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI**

*“Penerapan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan hasil belajar siswa PAI di SMP Negeri 1 Tombariri”*

1. Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode PJJ lebih memudahkan siswa memahami dan mengerti materi yang disampaikan?
2. Apakah dengan menggunakan metode PJJ dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Apakah selama proses belajar mengajar menggunakan metode PJJ mengalami kendala dan bagaimana solusinya?
4. Bagaimana proses pembelajaran selama ini dimasa pandemi?
5. Langkah-langkah apa saja yang ibu persiapkan sebelum melakukan PJJ?
6. Apakah ada RPP khusus dalam pelaksanaan PJJ?
7. Media pembelajaran apa yang ibu gunakan ketika menyiapkan materi kepeserta didik?
8. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh pihak sekolah dalam menunjang pelaksanaan PJJ?
9. Bagaimana sistem penugasan yang ibu berikan kepada peserta didik?
10. Bagaimana cara ibu menciptakan proses PJJ yang menyenangkan sehingga siswa tetap antusias dalam pembelajaran
11. Bagaimana ibu melakukan penilaian siswa dalam PJJ?

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

*“Penerapan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan hasil belajar siswa PAI di SMP Negeri 1 Tombariri”*

1. Apakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, anda mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain?
2. Apakah dengan guru PAI menggunakan metode PJJ membuat anda mudah berkomunikasi dan berinteraksi untuk belajar PAI?
3. Apakah guru PAI anda memberi keleluasaan untuk mencari sumber belajar?
4. Apakah dalam belajar PAI dengan metode PJJ anda dapat aktif mengikuti pembelajaran?
5. Apakah dengan guru PAI anda dalam menyampaikan materi menggunakan metode PJJ membuat anda lebih cepat memahami materi yang disampaikan?
6. Apakah dalam pembelajaran PAI, guru PAI selalu memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI?
7. Apakah nilai anda pada saat pembelajaran onlisne lebih baik daripada pembelajaran dikelas sebelum pandemi dan pada saat pandemi?

Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Tombariri

Nama : Elsje J. Johannis, S.Pd

NIP : 196211281985022002

Jabatan : Kepala Sekolah

**Indikator : Pembelajaran yang dilakukan secara online**

- i. Pada saat pertama kali diumumkan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara online oleh pemerintah, apa yang dilakukan pihak sekolah?

Jawaban: Mengikuti sesuai aturan pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19.

- ii. Pelaksanaannya bagaimana?

Jawaban: Pelaksanaannya secara daring dan luring terbatas.

- iii. Adakah kendala yang dihadapi sekolah?

Jawaban: Banyak sekali. Seperti siswa-siswi yang tidak memiliki HP dan siswa yang tidak aktif dalam grup whatsapp dan lain sebagainya.

- iv. Apakah kendala-kendala itu sudah bisa diatasi?

Jawaban: Perlahan-lahan pihak sekolah selalu mencari solusi terhadap kendala yang dialami siswa walaupun belum 100% yang mengikuti pembelajaran daring. Permasalahan lainnya adalah bantuan dari pemerintah terhadap siswa namun, siswa-siswi tersebut selalu ganti nomor sehingga nomor yang didaftarkan kepada bantuan data tidak tersampaikan. Ada juga siswa-siswi yang memanfaatkan data bantuan dari pemerintah untuk digunakan kepada hal-hal lainnya seperti game dan lain-lain. Hal ini menjadi tugas penting bagi orang tua dalam pengawasan anak dalam PJJ ini.

**Indikator : Sumber daya manusia dan sarana prasarana**

5. Dalam upaya mendukung pembelajaran online apakah dari sarana prasarana sekolah sudah memadai?

Jawaban: Walaupun belum 100%, tetapi selalu diupayakan apa yang ada, Perlengkapan dalam menangani COVID-19 seperti masker dan tempat cuci tangan sudah disiapkan dan lain-lain.

6. Untuk tenaga pendidik juga apakah sudah ada kesiapan untuk melakukan pembelajaran online?

Jawaban: Untuk pendidik semua siap, walaupun ada beberapa guru yang kurang mengerti terhadap teknologi dan aplikasi. Tetapi secara keseluruhan sudah bisa menyesuaikan dengan teknologi yang ada. Secara perlahan-lahan sudah bisa memahami dengan teknologi.

7. Dari siswa sendiri apa ada respon positif terhadap pembelajaran online?

Jawaban: Kalau siswa-siswi dalam PJJ rata-rata merespon dengan positif, ada beberapa juga yang biasa saja dan apa adanya. Karena PJJ juga harus kordinasi juga dengan orang tua murid, agar PJJ bisa berjalan dengan maksimal. Walaupun ada beberapa keluhan seperti waktu melaksanakan PJJ via zoom, siswa-siswi kurang mengerti, sehingga dialihkan PJJ via grup whatsapp.

8. Pembelajaran online ini apa ada pedoman khusus? Atau memang benar-benar baru dilaksanakan pada masa pandemi ini?

Jawaban: PJJ ini tidak direncanakan pihak sekolah sebelum ada pandemi. Namun, setelah ada pandemi, pemerintah mengeluarkan perintah terhadap

sekolah dengan menggunakan metode PJJ dan harus dipatuhi. Selain meminimalisir penyebaran COVID-19, hal ini juga bisa menyelamatkan kita dan keluarga dari hal-hal yang tidak diinginkan. Petunjuk-petunjuk dan bantuan pemerintah juga sangat membantu dan perlahan-lahan kita terus memperbaiki kegiatan belajar-mengajar.

#### Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Tombariri

Nama : Jamila Tanaiyo, S.Pd.I

Jabatan : Guru Agama Islam

1. Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode PJJ lebih memudahkan siswa memahami dan mengerti materi yang disampaikan?

Jawaban: Sebenarnya pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka langsung ataupun dengan menggunakan metode Pjj sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan. Hanya saja karena para siswa yang sudah terbiasa mengikuti pembelajaran tatap muka langsung menganggap bahwa lebih mudah bagi mereka memahami dan mengerti pelajaran yang disampaikan oleh guru secara langsung dari pada dilakukan dengan metode pjj. Namun, bukan berarti metode pjj tidak bisa dipahami apalagi diterima oleh siswa. Maka dari itu peran kita sebagai seorang pendidik dituntut untuk menyajikan pembelajaran yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa dari segala arah entah dengan melakukan pembelajaran langsung ataupun pembelajaran dengan menggunakan metode pjj. Namun dengan tujuan yang sama yakni untuk mencerdaskan anak bangsa.

2. Apakah dengan menggunakan metode PJJ dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Jawaban: Dapat. Awalnya memang susah bagi siswa maupun guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode pjj namun karena situasi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara langsung sehingga mau tidak mau guru harus menerapkan pembelajaran dengan

menggunakan metode pjj. Jika siswa sudah terbiasa menerima pelajaran dengan menggunakan metode pjj maka tidak akan menutup kemungkinan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara pjj akan sama efektifnya dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka langsung. Tentunya semua itu kembali lagi bagaimana cara guru menyajikan pembelajaran yang dilakukan secara pjj agar bisa diterima dan dipahami oleh siswa sehingga pembelajaran pjj bisa seefektif pembelajaran tatap muka langsung.

3. Apakah selama proses belajar mengajar menggunakan metode PJJ mengalami kendala dan bagaimana solusinya?

Jawaban: Tentu saja ada kendala. Misalnya, ketika melaksanakan PJJ seperti dalam grup whatsapp, banyak siswa yang tidak aktif dengan alasan terkendala jaringan, tidak punya kuota data dan lain sebagainya. Untuk solusi PJJ daring biasanya yang mempunyai kendala jaringan, kuota dan sebagainya akan di gabungkan dengan siswa-siswa yang melaksanakan pembelajaran tatap muka.

4. Bagaimana proses pembelajaran selama ini dimasa pandemi?

Jawaban: Sama halnya pembelajaran yang dilakukan secara langsung banyak sekali menemukan kendala dan juga kesulitan seperti itu pula dengan pembelajaran yang dilakukan secara pjj. Namun perlahan-lahan semua kendala dan juga kesulitan itu bisa diatasi oleh guru karena alasan utamanya guru maupun siswa sudah terbiasa menggunakan pembelajaran secara pjj yang sudah berlangsung hampir 2 tahun sejak diterbitkannya surat edaran oleh pemerintah.

5. Langkah-langkah apa saja yang ibu persiapkan sebelum melakukan PJJ?

Jawaban: Yang pertama harus menyiapkan RPP baik daring maupun tatap muka. Kemudian guru menginformasikan kepada siswa bahwa akan melaksanakan pembelajaran baik secara pjj maupun tatap muka melalui media whatsapp bagi yang memiliki handphone android dan meneruskan pesan guru kepada siswa yang tidak memiliki handpone, sehingga siswa yang tidak memiliki handpone masih tetap bisa mengikuti pembelajaran secara pjj yaitu dengan bergabung bersama teman lainnya yang memiliki handphone. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa secara rutin baik digrup whatsapp daring maupun tatap muka.

6. Apakah ada RPP khusus dalam pelaksanaan PJJ?

Jawaban: Ada. RPP daring dan luring tetap ada.

7. Media pembelajaran apa yang ibu gunakan ketika menyiapkan materi kepeserta didik?

Jawaban: untuk pembelajaran daring, siswa menggunakan grup whatsapp.

8. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh pihak sekolah dalam menunjang pelaksanaan PJJ?

Jawaban: Kartu perdana kuota internet.

9. Bagaimana sistem penugasan yang ibu berikan kepada peserta didik?

Jawaban: seperti materi yang digunakan berupa video kemudian catatan berupa buku cetak difoto kemudian diberikan kepada siswa setelah itu siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan belajar.

10. Bagaimana cara ibu menciptakan proses PJJ yang menyenangkan sehingga siswa tetap antusias dalam pembelajaran.

Jawaban: dengan memanfaatkan media seperti mengirimkan sebuah video untuk diamati siswa maupun foto yang berkaitan dengan materi.

11. Bagaimana ibu melakukan penilaian siswa dalam PJJ?

Jawaban: ketika ada siswa yang merespon terhadap materi pembelajaran dan mengirimkan tugas dengan tepat waktu.

#### Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tombariri

Nama : Firsha Batalipu

Kelas : VIII A

Lokasi : Rumah Siswa

1. Apakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, anda mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain?

Jawaban: Ya. Karena kalau sendiri lebih mandiri supaya lebih pandai.

2. Apakah dengan guru PAI menggunakan metode PJJ membuat anda mudah berkomunikasi dan berinteraksi untuk belajar PAI?

Jawaban: Tidak. Karena tidak mengerti baik-baik tugas yang diberikan ibu guru.

3. Apakah guru PAI anda memberi keleluasaan untuk mencari sumber belajar?

Jawaban: Ya. Karena kita bisa mencari di jaringan internet.

4. Apakah dalam belajar PAI dengan metode PJJ anda dapat aktif mengikuti pembelajaran?

Jawaban: Ya. Karena ibu guru memberikan penjelasannya bagus

5. Apakah dengan guru PAI anda dalam menyampaikan materi menggunakan metode PJJ membuat anda lebih cepat memahami materi yang disampaikan?

Jawaban: Ya. Karena kita bisa melihat materi yang diberikan guru kepada kita.

6. Apakah dalam pembelajaran PAI, guru PAI selalu memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI?

Jawaban: Ya. Karena bisa melihat di jaringan internet

7. Apakah nilai anda pada saat pembelajaran online lebih baik daripada pembelajaran dikelas sebelum pandemi dan pada saat pandemi?

Jawaban: tidak, karena kita selalu mencari bantuan di jaringan internet jadi ibu mengurangi nilai kita.

Nama : Putri C Irwan  
Kelas : VIII C  
Lokasi : Ruang Kelas VIII C

1. Apakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, anda mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain?

Jawaban: Ya. Karena kalau sendiri lebih mandiri supaya lebih cepat pandai.

2. Apakah dengan guru PAI menggunakan metode PJJ membuat anda mudah berkomunikasi dan berinteraksi untuk belajar PAI?

Jawaban: Tidak. Karena jaringan tidak maksimal

3. Apakah guru PAI anda memberi keleluasaan untuk mencari sumber belajar?

Jawaban: Ya. Karena kita bisa mencari di jaringan internet.

4. Apakah dalam belajar PAI dengan metode PJJ anda dapat aktif mengikuti pembelajaran?

Jawaban: Ya. Karena kita dapat mengerti penjelasan guru.

5. Apakah dengan guru PAI anda dalam menyampaikan materi menggunakan metode PJJ membuat anda lebih cepat memahami materi yang disampaikan?

Jawaban: Ya. karena kita bisa melihat materi yang diberikan guru kepada kita

6. Apakah dalam pembelajaran PAI, guru PAI selalu memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI?

Jawaban: Ya. Karena guru membantu kepada kita yang punya kesulitan

7. Apakah nilai anda pada saat pembelajaran online lebih baik daripada pembelajaran di kelas sebelum pandemi dan pada saat pandemi?

Jawaban: Tidak. Karena kita selalu mencari bantuan jaringan internet jadi itu mengurangi nilai kita.

Nama : Muhammad Rafli Ramadhan

Kelas : VIII C

Lokasi : Ruang Kelas VIII C

1. Apakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, anda mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain?

Jawaban: Ya. Karena kalau sendiri itu lebih mandiri

2. Apakah dengan guru PAI menggunakan metode PJJ membuat anda mudah berkomunikasi dan berinteraksi untuk belajar PAI?

Jawaban: tidak. Karena koneksi jaringan sulit.

3. Apakah guru PAI anda memberi keleluasaan untuk mencari sumber belajar?

Jawaban: Ya. Karena kita bisa mencari materi di internet

4. Apakah dalam belajar PAI dengan metode PJJ anda dapat aktif mengikuti pembelajaran?

Jawaban: Ya. Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran

5. Apakah dengan guru PAI anda dalam menyampaikan materi menggunakan metode PJJ membuat anda lebih cepat memahami materi yang disampaikan?

Jawaban: Ya. Karena penjelasan guru yang baik

6. Apakah dalam pembelajaran PAI, guru PAI selalu memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI?

Jawaban: Ya. Karena guru PAI yang baik yang selalu membantu.

7. Apakah nilai anda pada saat pembelajaran online lebih baik daripada pembelajaran dikelas sebelum pandemi dan pada saat pandemi?

Jawaban: Ya. Karena kalau belajar online nilaiku lebih baik dan bisa mencari jawaban dengan mudah

Nama : Falen Darise  
Kelas : VIII A  
Lokasi : Ruang Kelas VIII A

1. Apakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, anda mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain?

Jawaban: Ya. Karena kita akan focus belajar dan lebih mandiri

2. Apakah dengan guru PAI menggunakan metode PJJ membuat anda mudah berkomunikasi dan berinteraksi untuk belajar PAI?

Jawaban: Ya. Karena bisa leluasa mengerti pelajaran yang diberikan

3. Apakah guru PAI anda memberi keleluasaan untuk mencari sumber belajar?

Jawaban: Ya. Agar pelajaran dapat mudah dimengerti

4. Apakah dalam belajar PAI dengan metode PJJ anda dapat aktif mengikuti pembelajaran?

Jawaban: Ya. Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran

5. Apakah dengan guru PAI anda dalam menyampaikan materi menggunakan metode PJJ membuat anda lebih cepat memahami materi yang disampaikan?

Jawaban: Ya. Karena guru PAI memerikan penjelasan yang mudah dimengerti.

6. Apakah dalam pembelajaran PAI, guru PAI selalu memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI?

Jawaban: Ya. Guru PAI selalu memberikan bantuan ketika saya tidak tau.

7. Apakah nilai anda pada saat pembelajaran online lebih baik daripada pembelajaran dikelas sebelum pandemi dan pada saat pandemi?

Jawaban: Ya. Karena kalau belajar online nilaiku lebih baik dan bisa mencari jawaban dengan mudah

Nama : Mayang Laiya

Kelas : VIII C

Lokasi : Rumah Siswa

1. Apakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, anda mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain?

Jawaban: Ya. Saya mengerjakan sendiri

2. Apakah dengan guru PAI menggunakan metode PJJ membuat anda mudah berkomunikasi dan berinteraksi untuk belajar PAI?

Jawaban: Ya. Memudahkan saya berkomunikasi untuk belajar PAI

3. Apakah guru PAI anda memberi keleluasaan untuk mencari sumber belajar?

Jawaban: Ya. Memberi Keleluasaan bisa cari di internet atau google

4. Apakah dalam belajar PAI dengan metode PJJ anda dapat aktif mengikuti pembelajaran?

Jawaban: Ya. Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran

5. Apakah dengan guru PAI anda dalam menyampaikan materi menggunakan metode PJJ membuat anda lebih cepat memahami materi yang disampaikan?

Jawaban: Memudahkan karena menyampaikan melalui voice note sehingga bisa didengar dengan berulang-ulang.

6. Apakah dalam pembelajaran PAI, guru PAI selalu memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI?

Jawaban: Ya. Guru PAI selalu memberikan bantuan ketika saya tidak tau.

7. Apakah nilai anda pada saat pembelajaran online lebih baik daripada pembelajaran dikelas sebelum pandemi dan pada saat pandemi?

Jawaban: Tergantung nilai yang diberikan oleh guru saat aktif dalam pembelajaran.

Nama : Keysha F. Ngadimin  
Kelas : VIII A  
Lokasi : Ruang Kelas VIII A

1. Apakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, anda mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain?

Jawaban: Ya. Saya mengerjakan sendiri yang diberikan oleh guru PAI

2. Apakah dengan guru PAI menggunakan metode PJJ membuat anda mudah berkomunikasi dan berinteraksi untuk belajar PAI?

Jawaban: Ya. Memudahkan saya berkomunikasi untuk belajar PAI dan mudah untuk dipahami

3. Apakah guru PAI anda memberi keleluasaan untuk mencari sumber belajar?

Jawaban: Seperti buku dan media belajar lainnya

4. Apakah dalam belajar PAI dengan metode PJJ anda dapat aktif mengikuti pembelajaran?

Jawaban: Ya. Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran

5. Apakah dengan guru PAI anda dalam menyampaikan materi menggunakan metode PJJ membuat anda lebih cepat memahami materi yang disampaikan?

Jawaban: Ya. Karena guru PAI memerikan penjelasan yang mudah dimengerti.

6. Apakah dalam pembelajaran PAI, guru PAI selalu memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI?

Jawaban: Ya. Ketika kita dalam kesulitan guru kami memberikan kesempatan untuk bertanya

7. Apakah nilai anda pada saat pembelajaran online lebih baik daripada pembelajaran dikelas sebelum pandemi dan pada saat pandemi?

Jawaban: Tidak. Karena pembelajaran online otomatiss menggunakan media online seperti google jadi nilainya dikurangin oleh guru.

Nama : Putri Nabila Alwis  
Kelas : VIII C  
Lokasi : Ruang Kelas VIII C

1. Apakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, anda mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain?

Jawaban: Ya. Karena orang yang mandiri memiliki tanggung jawab yang besar serta selalu mengerjakan sendiri.

2. Apakah dengan guru PAI menggunakan metode PJJ membuat anda mudah berkomunikasi dan berinteraksi untuk belajar PAI?

Jawaban: Ya. Memudahkan karena kita selama korona belajar online

3. Apakah guru PAI anda memberi keleluasaan untuk mencari sumber belajar?

Jawaban: memberi keleluasaan untuk mencari di internet atau google

4. Apakah dalam belajar PAI dengan metode PJJ anda dapat aktif mengikuti pembelajaran?

Jawaban: Aktif untuk melihat tugas yang diberikan

5. Apakah dengan guru PAI anda dalam menyampaikan materi menggunakan metode PJJ membuat anda lebih cepat memahami materi yang disampaikan?

Jawaban: Ya. Memahami dengan jelas materi yang diberikan oleh guru PAI

6. Apakah dalam pembelajaran PAI, guru PAI selalu memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI?

Jawaban: Ya. Memberi bantuan kalau kami tidak tau

7. Apakah nilai anda pada saat pembelajaran online lebih baik daripada pembelajaran dikelas sebelum pandemi dan pada saat pandemi?

Jawaban: Tergantung nilai yang dikasih dari guru.

Nama : Reyhan Tuya  
Kelas : VIII B  
Lokasi : Ruang Kelas VIII B

1. Apakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, anda mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain?

Jawaban: Ya. Karena saya lebih baik mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain.

2. Apakah dengan guru PAI menggunakan metode PJJ membuat anda mudah berkomunikasi dan berinteraksi untuk belajar PAI?

Jawaban: Ya. Memudahkan belajar karena materi dikirim lewat WA.

3. Apakah guru PAI anda memberi keleluasaan untuk mencari sumber belajar?

Jawaban: Ya. Karena kita dapat leluasa mengerti soal-soal yang diberikan oleh guru PAI

4. Apakah dalam belajar PAI dengan metode PJJ anda dapat aktif mengikuti pembelajaran?

Jawaban: Ya. Aktif untuk mengikuti pembelajaran.

5. Apakah dengan guru PAI anda dalam menyampaikan materi menggunakan metode PJJ membuat anda lebih cepat memahami materi yang disampaikan?

Jawaban: Ya. Karena guru memberikan materi yang jelas.

6. Apakah dalam pembelajaran PAI, guru PAI selalu memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI?

Jawaban: Ya. Memberi bantuan ketika saya tidak mengerti materi belajar.

7. Apakah nilai anda pada saat pembelajaran online lebih baik daripada pembelajaran dikelas sebelum pandemi dan pada saat pandemi?

Jawaban: Ya. Karena sekolah menerapkan belajar online.

Nama : Nazwa Albugis  
Kelas : VIII C  
Lokasi : Ruang Kelas VIII C

1. Apakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, anda mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain?

Jawaban: Ya. Mengerjakan sendiri. Terkadang minta bantuan orangtua atau teman.

2. Apakah dengan guru PAI menggunakan metode PJJ membuat anda mudah berkomunikasi dan berinteraksi untuk belajar PAI?

Jawaban: Cukup mudah tetapi kadang sulit apabila jaringan jelek.

3. Apakah guru PAI anda memberi keleluasaan untuk mencari sumber belajar?

Jawaban: Iya. Sangat memberi keleluasaan dalam belajar.

4. Apakah dalam belajar PAI dengan metode PJJ anda dapat aktif mengikuti pembelajaran?

Jawaban: Ya. Aktif karena kami selalu membawa HP

5. Apakah dengan guru PAI anda dalam menyampaikan materi menggunakan metode PJJ membuat anda lebih cepat memahami materi yang disampaikan?

Jawaban: Ya. Lumayan cepat paham karena kami juga bisa menyimpan materinya.

6. Apakah dalam pembelajaran PAI, guru PAI selalu memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI?

Jawaban: Ya. Guru selalu memberikan bantuan ketika tidak paham.

7. Apakah nilai anda pada saat pembelajaran online lebih baik daripada pembelajaran dikelas sebelum pandemi dan pada saat pandemi?

Jawaban: Menurut saya sama saja.

Nama : Nia Tumulum  
Kelas : VIII C  
Lokasi : Ruang Kelas VIII C

1. Apakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, anda mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain?

Jawaban: Ya. Saya mengerjakan sendiri.

2. Apakah dengan guru PAI menggunakan metode PJJ membuat anda mudah berkomunikasi dan berinteraksi untuk belajar PAI?

Jawaban: Ya. Memudahkan Saya belajar PAI.

3. Apakah guru PAI anda memberi keleluasaan untuk mencari sumber belajar?

Jawaban: Memberi kami keleluasaan karena kita dapat mengerti.

4. Apakah dalam belajar PAI dengan metode PJJ anda dapat aktif mengikuti pembelajaran?

Jawaban: Ya. Aktif karena materi yang diberikan dikirim di WA

5. Apakah dengan guru PAI anda dalam menyampaikan materi menggunakan metode PJJ membuat anda lebih cepat memahami materi yang disampaikan?

Jawaban: Ya. Karena materi yang disampaikan tersimpan di handphone kami

6. Apakah dalam pembelajaran PAI, guru PAI selalu memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar PAI?

Jawaban: Ya. Memberi bantuan ketika kami tidak memahami materi yang disampaikan

7. Apakah nilai anda pada saat pembelajaran online lebih baik daripada pembelajaran dikelas sebelum pandemi dan pada saat pandemi?

Jawaban: Lebih baik ketika kami melakukan pembelajaran secara tatap muka.

## Lampiran. 6. Profil SMP Negeri 1 Tombariri

**INFORMASI DATA SMP NEGERI 1 TOMBARIRI****Identitas sekolah**

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tombariri
2. Nama Kepala Sekolah : Elsje J Johannis, S. Pd
3. Nomor Statistik Sekolah :
4. Status Sekolah : Negeri
5. Alamat Sekolah : Desa Ranowangko
6. Kecamatan : Tombariri
7. Provinsi : Sulawesi Utara
6. Tahun Didirikan : 22 September 1981
7. Luas Bangunan : 9455m<sup>2</sup>

**Guru dan tenaga Kependidikan**

No	NAMA	NIP	JABATAN
1	Elsje J Johannis, S. Pd	19621128 198502 2 002	Kepala Sekolah
2	Lieke T Pandaleke, S. Pd	19620907 198401 2 001	Wakil Kepala Sekolah
3	Lefina Tompunu, S. Pd	19611003 198203 2 011	Guru
4	Prokla A. Larumpa. S. Pd	19630818 198601 2 008	Guru
5	Dra. Theresia Paslima, M. Si	19661127 200012 2 003	Guru
6	Karlin S. Siwu, S. Pd	19610412 198403 2 012	Guru
7	Rumiati B. Mohamad, S. Pd	19650412 199001 2 002	Guru
8	Martha S. Lungkutoy, S. Pd	19710319 200501 2 007	Guru
9	Muchamad I. Muslim. S. Pd	19790408 201001 1 004	Guru
10	Nefolien Manangkoda, S. Pd	19631111 198903 2 003	Guru
11	Arthur G. Pangau, S. Pd. M. M	19880413 201102 1 001	Guru
12	Novita Supit, S. Pd	19831101 200903 2 004	Guru

13	Grisye Mandalika, S. Pd	19780923 201102 2 001	Guru
14	Yeronni P. I. Momongan, S. Pd	-	Guru Honor
15	Jamila Tanaiyo, S. Pd. I	-	Guru Honor
16	Idiawati Malara, S. Pd	-	Guru Honor
17	Lesly P. Kapoh, S. Pd	-	Guru Honor
18	Deiby Ratag, S. Pd	-	Guru Honor
19	Chindyke Bella, S. Pd	-	Guru Honor
20	Trenly Wawuo, S. Th	-	Guru Honor

## Lampiran. 7. Surat Keterangan Wawancara dan Pengamatan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA DAN PENGAMATAN

Nama : ELSE J. JOHANNIS, S.Pd  
NIP : 196211281985022002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan ini bahwa saya benar-benar di wawancarai oleh peneliti, dan benar, peneliti telah melakukan pengamatan pada perkembangan siswa dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul, "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP N 1 Tombari".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tombari, 08-04-2021



Lampiran. 8. Dokumentasi Penelitian

Proses wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Tombariri, Elsje J Johannis, S. Pd.



Proses wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Tombariri, Jamila Tanaiyo,S.  
Pd. I



Proses wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tombariri







## Raport siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tombariri

(Keysha Ngadimin)

➤ Sebelum pembelajaran jarak jauh

PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA		DINAS PENDIDIKAN		
SMP NEGERI 1 TOMBARIRI		Ranowangko Jaja IX Kiri, Tombariri, Desa Ranowangko Kec. Tombariri		
PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK				
Nama Peserta Didik	: KEYSHA FEBRIANA NGADIMIN	Kelas	: VII - A	
No. Induk	: 6394	Semester	: 1 / Ganjil	
NISN	: 0083350844	Tahun Pelajaran	: 2019 / 2020	
<b>A. Sikap</b>				
<b>1. Sikap Spiritual</b>				
Predikat	Deskripsi			
Sangat Baik	Selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan, memelihara hubungan baik dengan sesama umat dan sikap berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha mulai meningkat.			
<b>2. Sikap Sosial</b>				
Predikat	Deskripsi			
Sangat Baik	Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, sedangkan sikap gotong royong mengalami peningkatan.			
<b>B. Pengetahuan dan Keterampilan</b>				
Ketuntasan Belajar Minimal : 73				
No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	90	B	Sudah memahami materi iman kepada Allah, tuhan, dan macam-macam najis serta cara mensucikannya
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	88	B	Sudah memahami norma dalam kehidupan bermasyarakat
3	Bahasa Indonesia	85	B	Sangat baik dalam menganalisis teks cerita fiksi, cukup dalam mengidentifikasi kosakata dalam teks laporan hasil observasi

Raport Kurikulum 2013 | Halaman 1 dari 6

- Hasil pembelajaran jarak jauh (FirshaBatalipu)
- Sebelum pembelajaran jarak jauh

 <b>PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SMP NEGERI 1 TOMBARIRI</b> <small>Ranowango Jagu IX Kec. Tombariri, Desa Ranowango Kec. Tombariri</small>				
PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK				
Nama Peserta Didik	: KEYSHA FEBRIANA NGADIMIN	Kelas	: VIII - A	
No. Induk	: -	Semester	: II / Genap	
NISN	: 0083350844	Tahun Pelajaran	: 2020 / 2021	
<b>A. Sikap</b>				
<b>1. Sikap Spiritual</b>				
Predikat	Deskripsi			
Sangat Baik	Selalu Sering menunjukkan sikap bersyukur, selalu memberi salam, menghormati orang yang menjalankan ibadah sesuai agamanya dengan baik, dan sikap berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha mulai meningkat.			
<b>2. Sikap Sosial</b>				
Predikat	Deskripsi			
Sangat Baik	Sikap toleransi mengalami peningkatan. Sering menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri dengan baik.			
<b>B. Pengetahuan dan Keterampilan</b>				
Kriteria Ketuntasan Minimal : 75				
No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	90	A	Sangat memahami akanhidup beriman berpengharapan tidak berputus asa.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	86	B	Suda memahami semangat kebangkitan nasional tahun 1908, sumpah pemudah dalam bingkai bhineka tunggal ika memperkuat komitmen kebangkitan.
3	Bahasa Indonesia	90	A	Sudah memahami teks ekalansi dan teks persuasif, dramamodern dan tradisonal pada era global.

Rapot Kurikulum 2013 | Halaman 1 dari 6

(FirshaBatalipu)

➤ Sebelum pembelajaran jarak jauh

PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA		DINAS PENDIDIKAN		SMP NEGERI 1 TOMBARIRI	
Rantawangi Jaga Di Kac. Tombariri, Desa Rantawangi Kac. Tombariri					
PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK					
Nama Peserta Didik	: FIRSA BATALIPU	Kelas	: VII - A		
No. Induk	: 6391	Semester	: II / Genap		
NISN	: 0078586697	Tahun Pelajaran	: 2019 / 2020		
<b>A. Sikap</b>					
<b>1. Sikap Spiritual</b>					
Predikat	Deskripsi				
Sangat Baik	Selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu dan sikap berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha mulai meningkat.				
<b>2. Sikap Sosial</b>					
Predikat	Deskripsi				
Sangat Baik	Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, sedangkan sikap gotong royong mengalami peningkatan.				
<b>B. Pengetahuan dan Keterampilan</b>					
Ketuntasan Belajar Minimal : 73					
No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan			
		Nilai	Predikat	Deskripsi	
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80	B	Sudah memahami ketentuan zholat jamak qasar serta memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad.	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80	C	Memahami materi tentang kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan daerah dalam kerangka NKRI.	
3	Bahasa Indonesia	77	C	Mulai memahami puisi rakyat, fabel serta surat pribadi dan surat dinas.	

➤ Hasil pembelajaran jarak jauh

 <b>PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SMP NEGERI 1 TOMBARIRI</b> <small>Ranowangko Jaga IX Kec. Tombariri, Desa Ranowangko Kec. Tombariri</small>				
<b>PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK</b>				
Nama Peserta Didik	: FIRSHA BATALIPU	Kelas	: VIII - A	
No. Induk	: -	Semester	: II / Genap	
NISN	: 0078586697	Tahun Pelajaran	: 2020 / 2021	
<b>A. Sikap</b>				
<b>1. Sikap Spiritual</b>				
Predikat	Deskripsi			
Sangat Baik	Selalu Sering menunjukkan sikap bersyukur, selalu memberi salam, menghormati orang yang menjalankan ibadah sesuai agamanya dengan baik. dan sikap bersyukur sebagai bangsa Indonesia mulai meningkat.			
<b>2. Sikap Sosial</b>				
Predikat	Deskripsi			
Sangat Baik	Sikap toleransi mengalami peningkatan. Sering menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri dengan baik.			
<b>B. Pengetahuan dan Keterampilan</b>				
Kriteria Ketuntasan Minimal : 75				
No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	85	B	Sudah memahami tatacara sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur tatacara puasa wajib dan puasa sunah serta kriteria makanan dan minuman halal berdasarkan Al-Quran dan Hadist.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80	B	Suda memahami semangat kebangkitan nasional tahun 1908, sumpah pemudah dalam bingkai bhineka tunggal ika memperkuat komitmen kebangkitan.
3	Bahasa Indonesia	85	B	Sudah memahami teks ekslansi dan teks persuasif, dramamodern dan tradisonal pada era global.

Rapot Kurikulum 2013 | Halaman 1 dari 6

(Putri Nabila Alwis)

➤ Sebelum pembelajaran jarak jauh

Pemerintah Kabupaten Minahasa Dinas Pendidikan SMP Negeri 1 Tombariri Ranowango Jage Di. Kec. Tombariri, Distrik Ranowango Kec. Tombariri		Pencapaian Kompetensi Peserta Didik		
Nama Peserta Didik	CUT PUTRI NABILA ALWIS	Kelas	VII - C	
No. Induk	6444	Semester	II / Genap	
NISN	0078143491	Tahun Pelajaran	2019 / 2020	
<b>A. Sikap</b>				
<b>1. Sikap Spiritual</b>				
Predikat	Deskripsi			
Sangat Baik	Selalu bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, memelihara hubungan baik dengan sesama umat dan sikap memelihara hubungan baik dengan sesama umat mulai meningkat.			
<b>2. Sikap Sosial</b>				
Predikat	Deskripsi			
Sangat Baik	Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, sedangkan sikap toleransi mengalami peningkatan.			
<b>B. Pengetahuan dan Keterampilan</b>				
Ketuntasan Belajar Minimal : 73				
No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80	C	Sudah memahami materi sholat jamak
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80	C	Sudah memahami materi / kompetensi dasar yang sudah di berikan pada semester yang berjalan ini.
3	Bahasa Indonesia	79	C	sudah memahami dalam menyampaikan ciri-ciri pantun, syair, dan gulandang secara lisan, dan sudah bisa menyusun surat dinas dan surat pribadi dengan menggunakan bahan yang baik dan benar

## ➤ Hasil pembelajaran jarak jauh

DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 TOMBARIRI Banowangko Jaga Di Kec. Tombariri, Desa Banowangko Kec. Tombariri			
<b>PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK</b>			
Peserta Didik : CUT PUTRI NABILA ALWIS	Kelas : VIII - D		
NIK : 0078143491 /	Semester : II / Genap		
	Tahun Pelajaran : 2020 / 2021		
<b>Sikap Spiritual</b>			
Predikat	Deskripsi		
Sangat Baik	Selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan, memelihara hubungan baik dengan sesama umat dan sikap bersyukur sebagai bangsa Indonesia mulai meningkat.		
<b>Sikap Sosial</b>			
Predikat	Deskripsi		
Sangat Baik	Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, sedangkan sikap gotong royong mengalami peningkatan.		
<b>Pengetahuan dan Keterampilan</b>			
Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal : 75			
Mata Pelajaran	Pengetahuan		
	Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Grup</b>			
<b>Grup A</b>			
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80	B	Sudah memahami tata cara sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur, tatacara puasa wajib dan puasa sunah serta kriteria makanan dan minuman halal berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	C	Sudah memahami semangat Kebangkitan Nasional tahun 1908, Sumpah Pemuda dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dan memperkuat komitmen kebangsaan
Bahasa Indonesia	74	C	Sudah memahami teks eksplanasi dan teks persuasif, drama moderen dan tradisional pada era global

(Nazwa Albugis)

➤ Sebelum pembelajaran jarak jauh


**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 TOMBARIRI**  
Ranuwangko Jage IX Kao, Tombariri, Desa Ranuwangko Kao, Tombariri


---

**PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik	Nazwa Aulia Albugis	Kelas	VII - B
No. Induk	6426	Semester	II / Genap
NISN	3068545882	Tahun Pelajaran	2019 / 2020

**A. Sikap**

**1. Sikap Spiritual**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan, memelihara hubungan baik dengan sesama umat dan sikap bersyukur sebagai bangsa Indonesia mulai meningkat.

**2. Sikap Sosial**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, sedangkan sikap gotong royong mengalami peningkatan.

**B. Pengetahuan dan Keterampilan**  
Ketuntasan Belajar Minimal : 75

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	C	Sudah memahami materi sholat fardhu dan Quasar.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80	C	Sudah memahami materi / kompetensi dasar yang di berikan selama semester yang berjalan ini.
3	Bahasa Indonesia	77	C	Mulai memahami dalam menyampaikan ciri-ciri pantun, syair, gurindam, dengan tepat dan dapat menulis surat dinas dan surat pribadi dengan menggunakan kalimat yang baik dan benar.

Agust 2019/2020

## ➤ Hasil pembelajaran jarak jauh


**PEMERINTAH KABUPATEN MEKAR RAYA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 TAMBORA**  
Kawasan 1000 Ha. Tambora, Kota Kecamatan/Desa Tambora


**PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik	: Nazwa Aulia Abugis	Kelas	: VIII - D
No. Induk		Semester	: II / Genap
NISN	: 3068545882	Tahun Pelajaran	: 2020 / 2021

**A. Sikap**

**1. Sikap Spiritual**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan, memelihara hubungan baik dengan sesama umat dan sikap memelihara hubungan baik dengan sesama umat mulai meningkat.

**2. Sikap Sosial**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, sedangkan sikap disiplin mengalami peningkatan.

**B. Pengetahuan dan Keterampilan**  
Ketuntasan Belajar Minimal : 75

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80	B	Sudah memahami tata cara sujud sahwil, sujud tilawat, dan sujud syukur, tatacara puasa wajib dan puasa sunat serta kriteria makanan dan minuman haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	C	Sudah memahami semangat Kebangkitan Nasional tahun 1908, Sumpah Pemuda dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan memperkuat komitmen kebangsaan
3	Bahasa Indonesia	77	C	Sudah memahami teks eksplanasi dan teks persuasif, drama moderen dan tradisional pada era global

(Muhammad R. Ramadhan)

➤ Sebelum pembelajaran jarak jauh

**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 TOMBARIRI**  
Ranowangko Jaga IX Kec. Tombariri, Desa Ranowangko Kec. Tombariri

**PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik : MUHAMAD R. RAMADHAN  
No. Induk : 6434  
NISN : 0074111333

Kelas : VII - C  
Semester : 1 / Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2019 / 2020

**A. Sikap**

**1. Sikap Spiritual**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan, memelihara hubungan baik dengan sesama umat dan sikap bersyukur sebagai bangsa Indonesia mulai meningkat.

**2. Sikap Sosial**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, sedangkan sikap gotong royong mengalami peningkatan.

**B. Pengetahuan dan Keterampilan**  
Ketuntasan Belajar Minimal : 73

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	85	B	Sudah memahami materi iman kepada kitab-kitab anah, tahara, dan macam-macam hajas dan cara mensucikannya.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	79	C	Sudah memahami norma dalam kehidupan bermasyarakat.
3	Bahasa Indonesia	72	C	Sudah memahami dalam melakukan teks prosedur.



(Putri C. Irwan)

➤ Sebelum pembelajaran jarak jauh

**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 TOMBARIRI**  
Ranowango Jaga Di Kec. Tomburi Desa Ranowango Kec. Tomburi

**PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik : PUTRI KESYA IRWAN	Kelas : VII - C
No. Induk : 6453	Semester : II / Genap
NISN : 0062465244	Tahun Pelajaran : 2019 / 2020

**A. Sikap**

**1. Sikap Spiritual**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu dan sikap berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha mulai meningkat.

**2. Sikap Sosial**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, sedangkan sikap gotong royong mengalami peningkatan.

**B. Pengetahuan dan Keterampilan**  
Ketuntasan Belajar Minimal : 73

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80	C	Sudah memahami materi sholat jamak
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80	C	Sudah memahami materi / kompetensi dasar yang sudah di berikan pada semester yang berjalan ini.
3	Bahasa Indonesia	80	C	sudah memahami dalam menyampaikan ciri-ciri pantun, syair, dan gulindang secara lisan, dan sudah bisa menyusun surat dinas dan surat pribadi dengan menggunakan bahan yang baik dan benar

## ➤ Hasil pembelajaran jarak jauh

PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 TOMBARIRI  
Ranowangko Desa Ck. Ate, Kecamatan Ranowangko Kec. Tombariri, Kabupaten Minahasa

PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 TOMBARIRI  
NPSN : 40100866 NSS : 201170211047  
Alamat: Ranowangko Tanawangko Kec. Tombariri, KP. 93331.

**PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tombariri Kelas : VIII C  
Alamat : Ranowangko Semester : Ganjil  
NISN / NIS : Tahun Pelajaran: 2020 / 2021  
Nama : PUTRI CEYSA IRWAN

**A. Sikap**

**1. Sikap Spiritual**

Deskripsi :  
Selalu bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, ketaatn beribadah mulai berkembang.

**2. Sikap Sosial**

Deskripsi :  
Sangat Santun, peduli dan percaya diri, kejujuran, kedisiplinan serta tanggung jawab bersama.

**B. Pengetahuan dan Tugas**  
Ketuntasan Belajar Minimal : 71

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Ketrampilan	
		Angka	Predikat	Angka	Predikat
Kelompok A					
1.	Pendidikan Agama dan budi Pekerti	78	B	78	B
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	B	75	B
3.	Bahasa Indonesia	73	C	73	C
4.	Matematika	76	B	76	B
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	70	D	70	D
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	82	B	82	B
7.	Bahasa Inggris	80	B	75	B
8.	Seni Budaya	75	B	85	B
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesenian	80	B	80	B
10.	Prakarya	75	B	75	B

Tanawangko, Desember 2020

Orang Tua / Wali  
*IRWAN. H*

Wali Kelas  
*Muchamad I. Muslim, S.Pd*  
NIP.197004082010011004

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
*Edy D. Johannis, S.Pd*  
NIP. 19621128198502 2 002



(Falen Darise)

➤ Sebelum pembelajaran jarak jauh

PREDIKAT		DESKRIPSI	
Sangat Baik		Selalu berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha, bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu dan sikap bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu mulai meningkat.	

PREDIKAT		DESKRIPSI	
Sangat Baik		Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, sedangkan sikap gotong royong mengalami peningkatan.	

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	78	C	Sudah memahami ketentuan zholat jamak qasar serta memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80	C	Memahami materi tentang kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan daerah dalam kerangka NKRI.
3	Bahasa Indonesia	77	C	Mulai memahami puisi rakyat, fabel serta surat pribadi dan surat dinas.

Rapot Kurikulum 2013 | Halaman 14

## ➤ Hasil pembelajaran jarak jauh


**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 TOMBARIRI**  
Ranowangko Jaga IX Kec. Tombariri, Desa Ranowangko Kec. Tombariri


---

**PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik : FALEN JENIFER DARISE No. Induk : - NISN : 0078323150	Kelas : VIII - A Semester : II / Genap Tahun Pelajaran : 2020 / 2021
---	--

**A. Sikap**

**1. Sikap Spiritual**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Selalu Sering menunjukkan sikap bersyukur, selalu memberi salam, menghormati orang yang menjalankan ibadah sesuai agamanya dengan baik, dan sikap memelihara hubungan baik dengan sesama umat mulai meningkat.

**2. Sikap Sosial**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Sikap santun mengalami peningkatan. Sering menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri dengan baik.

**B. Pengetahuan dan Keterampilan**  
 Kriteria Ketuntasan Minimal : 75

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80	B	Sudah memahami tatacara sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur tatacara puasa wajib dan puasa sunah serta kriteria makanan dan minuman halal berdasarkan Al-Quran dan Hadist.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	76	B	Suda memahami semangat kebangkitan nasional tahun 1908, sumpah pemudah dalam bingkai bhineka tunggal ika memperkuat komitmen kebangkitan.
3	Bahasa Indonesia	80	B	Sudah memahami teks ekslansi dan teks persuasif, dramamodern dan tradisonal pada era global.

Rapot Kurikulum 2013 | Halaman

(Mayang Laiya)

➤ Sebelum pembelajaran jarak jauh

 <b>PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SMP NEGERI 1 TOMBARIRI</b> <small>Ranuwangko Jaga Di Kec. Tombariri, Distrik Ranuwangko Kec. Tombariri</small>				
<b>PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK</b>				
Nama Peserta Didik	MAYANG LAIYA	Kelas	VII - C	
No. Induk	6450	Semester	II / Genap	
NISN	0077945943	Tahun Pelajaran	2019 / 2020	
<b>A. Sikap</b>				
<b>1. Sikap Spiritual</b>				
Predikat	Deskripsi			
Sangat Baik	Selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan, berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha dan sikap berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha mulai meningkat.			
<b>2. Sikap Sosial</b>				
Predikat	Deskripsi			
Sangat Baik	Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, sedangkan sikap toleransi mengalami peningkatan			
<b>B. Pengetahuan dan Keterampilan</b>				
Ketuntasan Belajar Minimal : 73				
No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	78	C	Sudah memahami materi sholat jamak
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	78	C	Sudah memahami materi / kompetensi dasar yang sudah di berikan pada semester yang berjalan ini.
3	Bahasa Indonesia	78	C	sudah memahami dalam menyampaikan ciri-ciri pantun, syair, dan gulindang secara lisan, dan sudah bisa menyusun surat dinas dan surat pribadi dengan menggunakan bahan yang baik dan benar

## ➤ Hasil pembelajaran jarak jauh

PREDIKAT		DESKRIPSI	
Sangat Baik		Selalu bersyukur kemampuan manusia dalam mengendalikan diri, bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu dan sikap bersyukur sebagai bangsa Indonesia mulai meningkat.	

2. Sikap Sosial

PREDIKAT		DESKRIPSI	
Sangat Baik		Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, sedangkan sikap tanggung jawab mengalami peningkatan.	

B. Pengetahuan dan Keterampilan  
Ketuntasan Belajar Minimal : 75

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80	B	Sudah memahami tata cara sujud sahwī, sujud tilawah, dan sujud syukur, tatacara puasa wajib dan puasa sunah serta kriteria makanan dan minuman halal berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	C	Sudah memahami semangat Kebangkitan Nasional tahun 1908, Sumpah Pemuda dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dan memperkuat komitmen kebangsaan
3	Bahasa Indonesia	77	C	Sudah memahami teks eksplansi dan teks persuasif, drama moderen dan tradisional pada era global

(Nia Tumulum)

➤ Sebelum pembelajaran jarak jauh

**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 GOMBARILI**  
Kawasan Pelajaran 03, Kecamatan, Desa, Kelurahan, Kabupaten, Sulawesi Tengah

**PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik	Nia Ramadhan Tumulum	Kelas	VII - C
No. Induk	0490	Semester	II / Ganjil
NISN	0087416750	Tahun Pelajaran	2019 / 2020

**A. Sikap**

**1. Sikap Spiritual**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Selalu menyukai kemampuan diri dalam mengendalikan diri, bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu dan sikap bersyukur sebagai bagian dari ibadah yang mulai meningkat.

**2. Sikap Sosial**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, sedangkan sikap tanggung jawab mengalami peningkatan.

**B. Pengetahuan dan Keterampilan**  
Ketuntasan Belajar Minimal : 73

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80	C	Sudah memahami materi shalat jamak.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80	C	Sudah memahami materi / kompetensi dasar yang sudah di berikan pada semester yang berjalan ini.
3	Bahasa Indonesia	78	C	sudah memahami dalam menyampaikan ciri-ciri pantun, syair, dan gubahan secara lisan, dan sudah bisa menyusun surat dinas dan surat pribadi dengan menggunakan bahan yang baik dan benar

## ➤ Hasil pembelajaran jarak jauh


**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 TOMBARIRI**  
 NPSN : 40100866      NSS : 201170211047  
 Alamat: Ranowangko Tanawangko Kec. Tombariri, KP. 95331.

---

**PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tombariri      Kelas : VIII C  
 Alamat : Ranowangko      Semester : Ganjil  
 NISN / NIS :      Tahun Pelajaran : 2020 / 2021  
 Nama : NIA TUMALUN

**A. Sikap**

**1. Sikap Spiritual**

Deskripsi :

Selalu bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, ketaatan beribadah mulai berkembang.

**2. Sikap Sosial**

Deskripsi :

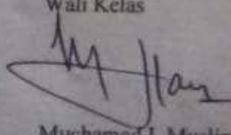
Sangat Santun, peduli dan percaya diri, kejujuran, kedisiplinan serta tanggung jawab bersama.

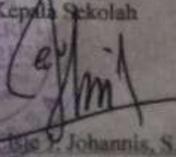
**B. Pengetahuan dan Tugas**  
Ketuntasan Belajar Minimal : 71

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Ketrampilan	
		Angka	Predikat	Angka	Predikat
Kelompok A					
1.	Pendidikan Agama dan budi Pekerti	90	A	90	A
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	B	75	B
3.	Bahasa Indonesia	70	D	70	D
4.	Matematika	80	B	80	B
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	71	D	71	D
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	80	B	80	B
7.	Bahasa Inggris	80	B	75	B
8.	Seni Budaya	76	B	82	B
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesenian	80	B	80	B
10.	Prakarya	75	B	75	B

Tanawangko, Desember 2020

Orang Tua / Wali \_\_\_\_\_

Wali Kelas  
  
 Muchamad I. Muslim, S.Pd  
 NIP.197004082010011004


 Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
  
 Elise J. Johannis, S.Pd  
 NIP. 19621128198502 2 002

(Reyhan Tuya)

➤ Sebelum pembelajaran jarak jauh

**PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 TOMBARIRI**  
Ranowangko Jaga IX Kec. Tombariri, Desa Ranowangko Kec. Tombariri

**PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik : REYHAN TUYA  
No. Induk : 6436  
NISN : 0075552923

Kelas : VII - C  
Semester : 1 / Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2019 / 2020

**A. Sikap**

**1. Sikap Spiritual**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu dan sikap berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha mulai meningkat.

**2. Sikap Sosial**

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, sedangkan sikap disiplin mengalami peningkatan.

**B. Pengetahuan dan Keterampilan**  
Ketuntasan Belajar Minimal : 73

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	78	C	Sudah memahami materi iman kepada kitab-kitab anah, tahara, dan macam-macam hajs dan cara mensucikannya.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	C	Sudah memahami norma dalam kehidupan bermasyarakat.
3	Bahasa Indonesia	50	D	Sudah memahami dalam melakukan teks prosedur.

➤ Hasil pembelajaran jarak jauh

 <b>PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SMP NEGERI 1 TOMBARIRI</b> <small>Ranowangko Jaga IX Kec. Tombariri, Desa Ranowangko Kec. Tombariri</small>				
<b>PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK</b>				
Nama Peserta Didik	: REYHAN TUYA	Kelas	: VIII - B	
No. Induk	: -	Semester	: II / Genap	
NISN	: 0075552923 /	Tahun Pelajaran	: 2020 / 2021	
<b>A. Sikap</b>				
<b>1. Sikap Spiritual</b>				
Predikat	Deskripsi			
Baik	Sering Sering menunjukkan sikap bersyukur, selalu memberi salam, menghormati orang yang menjalankan ibadah sesuai agamanya dengan baik, dan sikap bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa mulai meningkat.			
<b>2. Sikap Sosial</b>				
Predikat	Deskripsi			
Baik	Sikap gotong royong mengalami peningkatan. Sering menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri dengan baik.			
<b>B. Pengetahuan dan Keterampilan</b>				
Kriteria Ketuntasan Minimal : 74				
No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Deskripsi
		Nilai	Predikat	
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	79	B	Sudah memahami tatacara sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur tatacara puasa wajib dan puasa sunah serta kriteria makanan dan minuman halal berdasarkan Al-Quran dan Hadist.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	B	Suda memahami semangat kebangkitan nasional tahun 1908, sumpah pemudah dalam bingkai bhineka tunggal ika memperkuat komitmen kebangkitan.
3	Bahasa Indonesia <sup>1)</sup>	74	B	Sudah memahami teks eksklansi dan teks persuasif, dramamodern dan tradisonal pada era global.



**IDENTITAS PENULIS**

Nama : Sarini Basuki  
 Tempat & Tanggal Lahir : Ranowangko, 22 Juni 1997  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Kelurahan Tambala Kec. Tombariri  
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 E-mail : [sharinib22@gmail.com](mailto:sharinib22@gmail.com)  
 Nim : 16.2.3.087  
 No HP : 082193287697  
 Nama Orang Tua  
     Ayah : Basuki  
     Ibu : Sumiati  
 Riwayat Pendidikan  
     a. SD : SD Negeri 1 Tombariri  
     b. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Tombariri  
     c. SMA/MA : SMK Negeri 1 Tombariri  
     d. Perguruan Tinggi : IAIN MANADO